Mengenal Preta–Pretī

dalam Agama Buddha

Terjemahan Parsial Bab IV

Saddharma-smṛtyupasthāna Sūtra

(T. № 721)

鬼門
鬼門開

「如是比丘作是思惟，生慈悲心，知餓鬼道嶮惡之業：由心貪嫉，欺誑於人，貪惜積聚欲望長富，廣積眾惡；惡貪所覆，不行布施，不施沙門、婆羅門、及諸病瘦、盲冥、貧窮；有來乞求，心生慳嫉，不肯施與；不作功德、不持禁戒，此世、他世無利衰惱；妻子奴婢，悋惜不與；慳嫉自誑——以是因緣，墮餓鬼中。女人多生餓鬼道中。何以故？女人之性，心多妬嫉；丈夫未隨，便起妬意。以是因緣，女人多生餓鬼道中。」

"Demikianlah seorang bhikṣu melakukan pertimbangan berikut dan memunculkan kasih–sayang, mengetahui bagaimana perbuatan-perbuatan keji [yang memicu seseorang terlahir di] jalur setan kelaparan (*preta gati*): dari batin yang loba dan mengiri, menipu orang lain, menimbun dengan serakah dan jelimat berharapkan kaya selamanya, menumpuk secara ekstensif berbagai kejahatan; oleh terselubungi ketamakan yang teruk, tidak melaksanakan pendermaan, tidak berderma kepada para śramaṇa, brāhmaṇa, dan orang-orang sakit, buta, miskin tuntas; manakala ada yang datang meminta-minta, timbul kekikiran dan kedengkian dalam batin sehingga tidak sudi memberi; tidak melakukan jasa-jasa, tidak memegang aturan śīla, dirongrong kemunduran yang tiada bermanfaat untuk kehidupan kini maupun kehidupan nanti; kepada istri, anak, budak, dan pelayan, menyayangkan bukannya memberikan [hartanya]; dengan kekikiran dan kedengkian menipu diri — karena sebab-musabab inilah seseorang terjatuh di antara setan kelaparan. Wanita banyak yang terlahir di jalur setan kelaparan. Apakah sebabnya? Merupakan tabiat wanita dalam batinnya memiliki banyak kecemburuan dan iri; apabila suaminya tidak menggandrunginya, lalu bangkitlah pikiran cemburunya. Karena sebab-musabab ini, wanita banyak yang terlahir di jalur setan kelaparan."

※

BULAN CHIT-GWEE TELAH TIBA!!! Berbagai mitos tentang setan kelaparan seringkali dikaitkan dengan bulan ini, antara lain — yang paling populer — adalah tentang dibukanya gerbang alam mereka sehingga bebaslah mereka berwisata ke dunia kita selama sebulan penuh. Mitos ini tidak didukung oleh kaum Buddhis sebab memang ada dua macam setan kelaparan sebagaimana disebutkan dalam jilid 16 ***Saddharma-smr̥tyupasthāna Sūtra*** 《正法念處經》 (T. vol. 17, № 721 hlm. 92a):

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼道：餓鬼所住在何等處？

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati jalur setan kelaparan: yang didiami setan kelaparan itu di tempat mana-mana saja?

作是觀已，即以聞慧，觀諸餓鬼略有二種。何等為二？
Setelah melakukan pengamatan tersebut, maka dengan kebijaksanaan berkat mendengar (*śrutamaya*) diamatinya bahwa para setan kelaparan secara ringkas ada dua macam. Apakah keduanya itu?

> 一者、人中住。
> 1. Yang berdiam di antara manusia.
>
> 二者、住於餓鬼世界。
> 2. Yang berdiam di alam setan kelaparan.

是人中鬼，若人夜行則有見者；餓鬼世界者，住於閻浮提下五百由旬，長三萬六千由旬，及餘餓鬼惡道眷屬，其數無量，惡業甚多，住閻浮提有近、有遠。」
Setan yang berdiam di antara manusia tersebut, apabila manusia berjalan di malam hari, akan ada tertampak; yang di alam setan kelaparan akan berdiam lima ratus yojana di bawah Jambudvīpa sepanjang tiga laksa enam ribu yojana, bersama dengan setan-setan kelaparan lain pengiringnya di jalur rendah, yang hitungannya tiada terukur, perbuatan buruknya amat banyak, dan ada yang berdiam dekat atau jauh ke Jambudvīpa."

Jadi, setan kelaparan yang berdiam di antara manusia selalu ada setiap saat (bukan hanya muncul di bulan Chit-gwee), sedangkan yang berdiam di alamnya sangat jarang dapat bergentayangan karena lokasinya yang begitu jauh (walaupun ada sebagian tinggal sedikit lebih dekat) ke dunia kita.

Sang Buddha secara ringkas kemudian merincikan nama-nama 36 jenis utama setan kelaparan. Transkripsi Tionghoanya kurang sempurna, namun traduksi yang disediakan, untungnya, cukup membantu. Nama-nama tersebut seringkali kekurangan setengah bagian (-*āhāra*/-*āhārin*, -*āśin*, akhiran -*ka* untuk *bhakṣaka*, dll.) dan agak berbeda juga dengan yang terdapat dalam manuskrip Sanskerta *Saddharma-smṛtyupasthāna Sūtra* yang lestari saat ini.

Masih banyak jenis-jenis preta lain yang tidak disebutkan, yang terlahir dengan berbagai kecenderungan mental, memiliki berbagai bentuk, mendiami berbagai tempat, diliputi berbagai siksaan, dsb. Pada umumnya makhluk hidup terlahir menjadi setan kelaparan disebabi oleh kekikiran dan iri hati.

preta-preti.blogspot.com

SŪTRA:

yojana-s.

[129] While the text states that the variety of hungry ghosts is unlimited, it nonetheless outlines, in brief *(saṃkṣepeṇa)*, thirty-six main types. For a list of these thirty-six types, see Ms 88a7-88b2 (T 92a25-92b21; D ya 286b5-287a2). The list in Ms contains only 34 items. I conjecture two additional items based on the Chinese translation (against the Tibetan translation) and later instances of these forms when they are explicated at Ms 89b1 *(vāntāsinaḥ)* and Ms 97b1 *(ojobhakṣiṇaḥ)*: *[88a6]punar api sa bhikṣuḥ karmmaphalavipākajñaḥ pretagatim avalokayati | kiyantaḥ pretāḥ pre/[7]taviṣaye bhavanti | sa paśyati śrutamayena jñānena pretās tv anekavidhāḥ saṃkṣepatas tu ṣadtriṃśatiprakārā sarva eveṣyāmātsaryahetukās tatropapadyante vividhāśayajanakā vividhāśayaduḥkhānuśayānubhojinaḥ vividhaceṣṭā vividhasthānā vividhakṣutpipāsādagdhatanavaḥ sarva evaṃ saṃkṣepe|| ||na t{a}⟨e⟩ ṣadtrimśatprakārās tadyathā ka⟨bha⟩llikāḥ sūcīmukhā⟨ḥ⟩ pretāḥ ⟨vāntāśinaḥ pretāḥ⟩ purīṣāhārāḥ pretāḥ nirā/[88b1]hārāḥ pretāḥ gandhāhārāḥ pretāḥ | dharmmadānāhārāḥ | pānīyāhārāḥ pretāḥ | āsāsakāḥ | kheṭāhārāḥ | mālyāhārāḥ | raktāhārāḥ | māṃsāhārāḥ | dhūpāhārāḥ | abhicārukāḥ cchidrap[r]ekṣiṇaḥ | pātālanivāsinaḥ | pretamaharddhikāḥ | niśiprajvalitagātrāḥ | cchidraprekṣiṇo manuṣyāṇāṃ kāmarūpiṇaḥ | antardvīpanivāsinaḥ | yamadaṇḍikā bālabhakṣiṇaḥ | ⟨ojobhakṣiṇo⟩ brahmarākṣas{a}⟨ā⟩ḥ | kuṇḍāsinaḥ | aśucirathyānivāsinaḥ |[2] vāyvāhārāḥ[129] | aṅgārāsinaḥ | viṣāsinaḥ | araṇyanivāsinaḥ | śmaśānanivāsinaḥ | vṛkṣanivāsinaḥ | catuṣpathanivāsinaḥ | mārakāyikā etāḥ ṣadviṃśatpretajātayo bhavanti |*

「復次！比丘知業果報，觀諸餓鬼有無量種。彼以聞慧，略觀餓鬼三十六種。一切餓鬼皆為慳貪嫉妬因緣，生於彼處，以種種心、造種種業、行種種行，種種住處、種種飢渴自燒其身——如是略說三十六種。何等為三十六種？

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati para setan kelaparan ada tak terukur jenisnya. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, secara ringkas diamatinya setan kelaparan tiga puluh enam jenisnya. Segala setan kelaparan semuanya disebabmusababi kekikiran, keserakahan, iri, dan cemburu sehingga terlahir di keadaannya dengan berjenis-jenis buah-pikir, menciptakan berjenis-jenis perbuatan, menjalankan berjenis-jenis laku, berjenis-jenis tempat tinggal, berjenis-jenis kebuluran dan dahaga yang membakar tubuh mereka sendiri — demikianlah secara ringkas disebutkan tiga puluh enam jenis. Apakah ketigapuluhenam jenis itu?

一者、迦婆離，鑊身餓鬼；
1. *Kabhalli(ka)*, setan kelaparan bertubuh periuk;

二者、蘇支目佉，針口餓鬼；
2. *Sūcīmukha*, setan kelaparan bermulut jarum;

三者、槃多婆叉，食吐餓鬼；
3. *Vāntabhakṣa*, setan kelaparan pemakan muntah;

四者、毘師咃，食糞餓鬼；
4. *Viṣṭha*, setan kelaparan pemakan tahi;

五者、阿婆叉，無食餓鬼；
5. *Abhakṣa*, setan kelaparan tanpa makanan;

六者、犍陀，食氣餓鬼；
6. *Gandha*, setan kelaparan pemakan hawa (＝aroma);

七者、達摩婆叉，食法餓鬼；
7. *Dharmabhakṣa*, setan kelaparan pemakan [dana] Dharma;

八者、婆利藍，食水餓鬼；
8. *Vāry(āhā)ram*, setan kelaparan pemakan air;

九者、阿賒迦，悕望餓鬼；
9. *Āśāka*, setan kelaparan yang berharap-harap;

十者、唫（區伊反）吒，食唾餓鬼；
10. *Kheṭa*, setan kelaparan pemakan ludah;

十一者、摩羅婆叉，食鬘餓鬼；
11. *Mālābhakṣa*, setan kelaparan pemakan untaian [bunga];

十二者、囉訖吒，食血餓鬼；
12. *Rakta*, setan kelaparan pemakan darah;

十三者、蔓娑婆叉，食肉餓鬼；
13. *Māṃsabhakṣa*, setan kelaparan pemakan daging;

十四者、蘇犍陀，食香烟餓鬼；
14. *Sugandha*, setan kelaparan pemakan asap wangi;

十五者、阿毘遮羅，疾行餓鬼；
15. *Abhicāra*, setan kelaparan pelaku ketangkasan;

十六者、蚩陀羅，伺便餓鬼；
16. *Cchidra*, setan kelaparan penunggu kesempatan [mencelakaï];

十七者、波多羅，地下餓鬼；
17. *Pātāla*, setan kelaparan bawah tanah;

十八者、矣利提，神通餓鬼；
18. *Ṛddhi*, setan kelaparan dengan penembusan spiritual;

十九者、闍婆隸，熾燃餓鬼；
19. *Jvālī*, setan kelaparan nyala berkobar;

二十者、蚩陀羅，伺嬰兒便餓鬼；
20. *Cchidra*, setan kelaparan penunggu kesempatan [mencelakaï] bayi;

二十一者、迦（俱邏反）摩，欲色餓鬼；
21. *Kāma*, setan kelaparan perwujudan nafsu;

二十二者、三牟陀羅提波，海渚餓鬼；
22. *Samudradvīpa*, setan kelaparan beting laütan;

二十三者、閻羅王使，執杖餓鬼；
23. Utusan Raja Yama (*Yamadaṇḍika*), setan kelaparan pemegang tongkat;

二十四者、婆羅婆叉，食小兒餓鬼；
24. *Bālabhakṣa*, setan kelaparan pemakan anak kecil;

二十五者、烏殊婆叉，食人精氣餓鬼；
25. *Ojobhakṣa*, setan kelaparan pemakan hawa vital manusia;

二十六者、婆羅門羅刹餓鬼；
26. Setan kelaparan *Brāhmaṇarākṣasa*;

二十七者、君荼火爐，燒食餓鬼；
27. Tungku Api Kuṇḍa (*Kuṇḍāśin*), setan kelaparan makanan bakar;

二十八者、阿輸婆囉他，不淨巷陌餓鬼；
28. *Aśubharathyā*, setan kelaparan gang dan lorong yang tidak murni;

二十九者、婆移婆叉，食風餓鬼；
29. *Vāyubhakṣa*, setan kelaparan pemakan angin;

三十者、鴦伽囉婆叉，食火炭餓鬼；
30. *Aṅgārabhakṣa*, setan kelaparan pemakan arang api;

三十一者、毘沙婆叉，食毒餓鬼；
31. *Viṣabhakṣa*, setan kelaparan pemakan racun;

三十二者、阿吒毘，曠野餓鬼；
32. *Aṭavi*, setan kelaparan padang belantara;

三十三者、賒摩舍羅，塚間住食熱灰土餓鬼；
33. *Śmaśā(nā)lay*, setan kelaparan pemakan tanah abu panas yang berdiam di pekuburan;

三十四者、毘利差，樹中住餓鬼；
34. *Vṛkṣa*, setan kelaparan yang berdiam di antara pepohonan;

三十五者、遮多波他，四交道餓鬼；
35. *Catuṣpatha*, setan kelaparan perempatan jalan;

三十六者、魔羅迦耶，殺身餓鬼。
36. *Mārakāya*, setan kelaparan bertubuh pembunuh.

是為略說三十六種餓鬼，廣說則無量。重心造惡，業行各異。種種慳心，不行布施，貪心因緣受種種身。」

Inilah, yang secara ringkas disebutkan, tiga puluh enam jenis setan kelaparan. Apabila secara ekstensif disebutkan, maka akan tidak terukur. Berbuah-pikir serius dalam menciptakan kejahatan, laku perbuatan masing-masing berlainan. Dengan berjenis-jenis kekikiran mereka tidak melaksanakan pendermaan; disebab-musababi keserakahan mereka menerima berjenis-jenis tubuh (＝wujud yang berbeda).”

「復次！比丘知業果報，觀諸餓鬼受大飢渴，自燒其身。以前世時，多起妬嫉，惡心破壞，廣造三業身口意惡、十不善業，生餓鬼中。其人以作十種不善業道因緣，得一切苦；以惡業故生餓鬼中。惡業牽故、業為本故，入於惡道，為彼所縛。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati: para setan kelaparan menerima kebuluran dan dahaga besar yang membakar tubuh mereka sendiri. Bilamana kehidupan terdahulu banyak membangkitkan kecemburuan, iri, dan buah-pikir jahat yang merusak, secara ekstensif menciptakan kejahatan tiga perbuatan — jasmani, ucapan, dan pikiran — atau sepuluh perbuatan tidak baik, maka akan terlahir di antara setan kelaparan. Orang-orang tersebut, oleh sebab-musabab melakukan sepuluh jenis jalan perbuatan tidak baik, mendapat segala penderitaan; oleh perbuatan-perbuatan jahatnya mereka terlahir di antara setan kelaparan. Karena ditarik perbuatan jahatnya, karena perbuatannya yang menjadi dasarnya, mereka memasuki jalur rendah dan dibelenggu olehnya.

以因業故，不脫生死，為無始來獼猴之心躁擾輕轉，行於嶮難障礙之處，攀緣種種羅網枝條，速疾往返，住生死山，睡於巖窟，所行之處不可覺知。觀心獼猴，速疾不停，應作如是初調伏心。若心不調，能將眾生至大怖處，得大苦惱。如是心怨，能令眾生流轉生死。

Disebabi oleh perbuatan, tidak terbebaslah dari kelahiran dan kematian (*saṃsāra*), diputarlah secara sembrono dengan angin-anginan oleh batin bak kera semenjak tanpa awal, dijalanilah tempat yang penuh rintangan dan kesukaran, dirambatilah ranting tanaman di bermacam-macam jaring, bergegas-gegas bolak-balik, berdiam di gunung kelahiran dan kematian, tertidur di gua tebing, tidak tersadari tempat di mana sedang berjalan. Mengamati kera batin ini, yang bergegas-gegas tanpa henti, hendaknya lakukanlah penjinakan batin mula-mula sedemikian. Jikalau batin tidak dijinakkan, ia akan memimpin makhluk hidup menuju tempat ketakutan besar sehingga mendapat penderitaan besar. Demikianlah batin, sang musuh ini, mampu menyebabi makhluk hidup terhanyut berputar dalam kelahiran dan kematian.

比丘如是思惟心已，於生死中得離欲穢，厭生死苦，如是思惟：一切生死皆悉苦惱。
Setelah seorang bhikṣu sedemikian mempertimbangkan batin, di tengah-tengah kelahiran dan kematian dapatlah ia tercerai dari kotoran nafsu, enggan akan penderitaan kelahiran dan kematian, dan berpikir demikian: segala dalam kelahiran dan kematian semuanya adalah penderitaan.

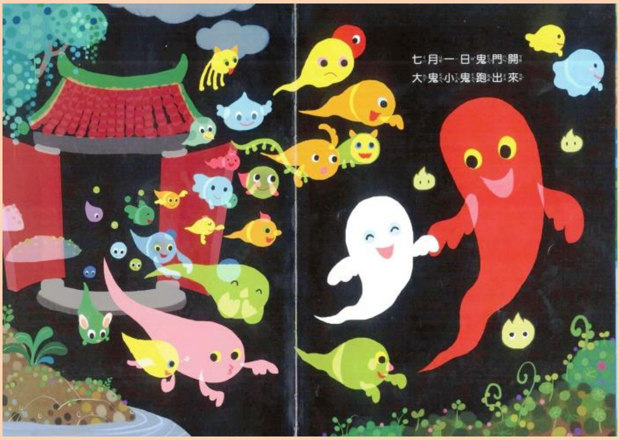

如是比丘思惟分別，餓鬼之中有無量種。思惟是已，一一分別。觀諸業報非無因生：苦樂、好醜、淨與不淨、善惡、貴賤、上下、生滅——一切雜類非自然生。」
Demikianlah seorang bhikṣu mempertimbangkan dan memperbedakan di antara setan kelaparan ada tak terukur jenisnya. Setelah mempertimbang-kannya, satu per satu diperbedakannya. Diamatinya bahwa semua akibat perbuatan bukannya muncul tanpa sebab: menderita–bahagia, elok–jelek, murni dan tak murni, baik–jahat, mulia–papa, utama–nista, timbul–lenyap — segala macam ragam bukan muncul dengan sendirinya.”

preta-preti.blogspot.com

preta-preti.blogspot.com

1. KABHALLIKA

「比丘如是觀諸餓鬼，知業果報，以聞慧觀：云何觀於迦婆離，鑊身餓鬼？其身長大過人兩倍，無有面目；手足穿穴，猶如鑊脚熱火滿中，焚燒其身如火燒林；飢渴惱熱，時報所縛，無人能救，無歸無怙；愁憂苦惱，無人救護。

“Seorang bhikṣu demikian mengamati para setan kelaparan, seturut diketahuinya akibat buah perbuatan, dengan pengamatan berkebijaksanaan berkat mendengar: bagaimanakah mengamati *Kabhalli(ka)*, setan kelaparan bertubuh periuk? Tubuhnya tinggi besar melampaui manusia dua kali lipat, tiada berwajah atau bermata; tangan dan kakinya bopeng berlubang-lubang bagaikan standar periuk, penuh dipampati api panas yang membakar tubuhnya seperti api pembakar hutan; dibelenggu akibat berkala — kebuluran, dahaga, panas yang mengganggu — tiada orang sebagai penolongnya, tiada pelindung, tiada pengayom; terganggu kecemasan, kesedihan, penderitaan, dan iritasi, tiada yang menolong dan menjaga.

以何業故生於彼處？即以聞慧見：此眾生於前世時，以貪財故為他屠殺，受雇殺生，臠割脂肉，心無悲愍；貪心殺生，殺已隨喜，造集惡業，其心不悔。

Dikarenaï perbuatan apakah seseorang terlahir di keadaan tersebut? Maka dengan kebijaksanaan berkat mendengar ia melihat: makhluk-makhluk

ini pada kehidupan terdahulu, karena loba akan kekayaan, menjagal dan menyembelih untuk orang lain, menerima penugasan membunuh makhluk hidup, memotong dan mengiris lemak dari daging, tanpa belas kasihan di dalam hati; dengan serakah membunuh makhluk hidup, turut bergembira setelah membunuh, menciptakan dan menghimpun perbuatan jahat, batin mereka tidak menyesal.

如是惡人，身壞命終，墮於惡道，受迦婆離餓鬼之身（迦婆離迦，魏言：鑊身），在於地下五百由旬。從此終命，忽然即往生於大怖黑闇之處。既生之後，上下二山一時俱合，壓笮其身受大苦惱，身增轉大滿一由旬。為飢渴火焚燒其身，餓鬼道中經五百歲。餓鬼道中一日一夜，此閻浮提日月歲數經於十年。如是五百歲名為一生；少出多減，命亦不定。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke jalur rendah dan menerima tubuh sebagai setan kelaparan *Kabhalli* (*Kabhallika*, dalam bahasa Cina: 'bertubuh periuk') lima ratus yojana di bawah tanah. Dari sini berakhirlah nyawanya, dan tiba-tiba berangkat lahir ke kawasan gulita ketakutan besar. Setelah terlahir di sana, dua gunung yang di atas dan yang di bawah bersamaan menghimpit dan menindas tubuhnya sehingga diterimanya penderitaan besar; tubuhnya [tetapi malah] bergulir membesar sepenuh satu yojana. Dengan api kebuluran dan dahaga yang membakar tubuhnya, mereka lalui jalur setan kelaparan lima ratus tahun. Sehari semalam di jalur setan kelaparan dalam hitungan penanggalan di Jambudvīpa ini adalah sepuluh tahun. Demikianlah lima ratus tahun dinamakan satu kelahiran; sedikit keluar banyak berkurang, nyawa mereka juga tidak tetap.

又第二業墮餓鬼中：若有眾生受他寄物，抵拒不還，生於彼處。不施資財、不以法施、不施無畏，若男、若女不行如是三種布施，常懷慳嫉，以是因緣生餓鬼中。」

Pun perbuatan kedua yang menjatuhkan ke antara setan kelaparan: Jikalau ada makhluk yang menerima barang pinjaman orang lain, lalu menyangkal dan tidak mengembalikannya, ia akan terlahir ke keadaan itu. Jikalau tidak berderma materi (*āmiṣa dāna*), tidak berderma Dharma (*dharma dāna*), tidak berderma keamanan (*abhaya dāna*), baik pria maupun wanita yang tidak melaksanakan tiga jenis pendermaan demikian, [malah] senantiasa menyimpan kekikiran dan kedengkian — karena sebab-musabab ini terlahirlah di antara setan kelaparan.”

2. SŪCĪMUKHA

「復次！比丘知業果報，觀於餓鬼。彼以聞慧，觀於針口諸餓鬼等，以何等業而生其中？彼以聞慧，觀於蘇支目佉餓鬼（蘇支目佉，魏言：針口），知：此眾生於前世時，以財雇人令行殺戮；慳貪嫉妬，不行布施、不施衣食、不施無畏、不以法施。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. yang bermulut jarum dikarenaï perbuatan apa saja sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya *Sūcīmukha* (*Sūcīmukha*, dalam bahasa Cina: 'bermulut jarum') dan diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu dengan kekayaannya menugasi orang lain untuk melaksanakan pembunuhan dan pembantaian; karena kikir, serakah, iri, dan cemburu, mereka tidak melaksanakan pendermaan, tidak berderma sandang dan pangan, tidak berderma keamanan, tidak berderma Dharma.

如是惡人，身壞命終，受於針口餓鬼之身。受鬼身已，自業誑惑。所受之身，口如針孔、腹如大山、常懷憂惱，為飢渴火焚燒其身。受諸內苦，外有寒熱、蚊虻惡虫、熱病惱等。如是身心受種種苦。餓鬼道中一日一夜，比於人間日月歲數經於十年。如是壽命，滿五百歲；命亦不定，若男、若女生在其中。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, menerima tubuh sebagai setan kelaparan bermulut jarum.

Setelah menerima tubuh setani, mereka tertipu dan terkalutkan perbuatannya sendiri. Tubuh yang mereka terima mulutnya bagaikan lubang jarum, perutnya bagaikan gunung besar; senantiasa menyimpan kesedihan dan iritasi, api kebuluran dan dahaga membakar tubuh mereka. Di samping menerima berbagai penderitaan internal, secara eksternal ada gangguan sejuk–panas, nyamuk dan serangga jahat, sakit demam, dsb. Demikianlah mereka menerima berjenis-jenis penderitaan melalui jasmani dan batin. Sehari semalam di jalur setan kelaparan dalam hitungan penanggalan di alam manusia adalah sepuluh tahun. Demikianlah usia nyawa mereka genap lima ratus tahun; nyawa mereka juga tidak tetap, baik pria maupun wanita yang terlahir di antara mereka.

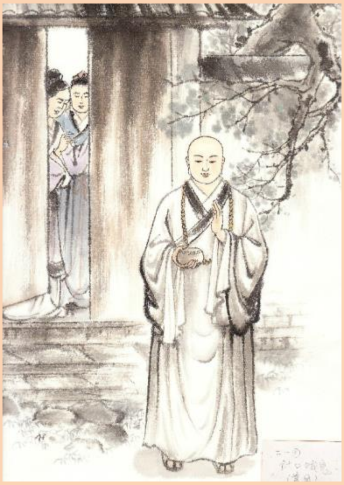

又第二業墮此針口餓鬼之中：若有丈夫，勅其婦人，令施沙門、婆羅門食。其婦慳惜，實有言無，語其夫言：『家無所有，當以何等施與沙門及諸道士？』如是婦人誑夫，悋財而不布施，身壞命終墮於針口餓鬼之中。

Pun perbuatan kedua yang menjatuhkan ke antara setan kelaparan bermulut jarum ini: Jikalau terdapat suami yang memerintah istrinya agar mendermaï śramaṇa dan brāhmaṇa makanan. — Istrinya yang kikir dan jelimat, sungguhpun ada namun berkata tiada, mengucapkan perkataan kepada suaminya: ‘Di rumah tiada yang kita miliki; harus dengan apakah kita mendermaï śramaṇa dan para penempuh Jalan?’ — Demikianlah istri yang menipu suaminya, karena menyayangkan harta dan tidak berderma, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan bermulut jarum.

由其積習多造惡業，是故！婦人多生餓鬼道中。何以故？女人貪欲、妬嫉多故，不及丈夫；女人小心、輕心，不及丈夫。以是因緣，生餓鬼中。

Oleh perbuatan jahat yang banyak tercipta dari kebiasaan yang mereka tumpuk, wanita karenanya banyak yang terlahir di jalur setan kelaparan! Apakah sebabnya? Wanita, karena nafsu serakah dan iri cemburunya banyak, tidaklah sebanding dengan pria; wanita, yang berhati kecil, berhati sembrono, tidaklah sebanding dengan pria. Karena sebab-musabab ini, mereka terlahir di antara setan kelaparan.

乃至嫉妬惡業，不失不壞不朽，於餓鬼中不能得脫；業盡得脫，從此命終，生畜生中。於畜生中，受遮吒迦鳥身（此鳥唯食天雨，仰口承天雨水而飲之，不得食餘水），常患飢渴，受大苦惱。畜生中死，生於人中；以餘業故，常困飢渴，受苦難窮，常行乞食以自存濟。以餘業故，受如斯報。」
Sepanjang perbuatan (*karma*) jahat dari iri dan cemburu tidak hilang, tidak rusak, tidak melapuk, takkan sangguplah terbebas dari antara setan kelaparan; seselesainya perbuatan tersebut, dapatlah mereka terbebas, dari sini berakhirlah nyawanya, dan terlahir di antara hewan. Di antara hewan, mereka akan menerima tubuh burung *cātaka* (burung ini hanya makan hujan langit, mendongakkan mulutnya menadah air hujan dari langit dan meminumnya, tidak dapat memakan air lain), senantiasa menderita kebuluran dan dahaga, menerima penderitaan besar. Mati dari antara hewan, mereka akan terlahir di antara manusia dan, karena sisa-sisa perbuatannya, senantiasa dikungkung kebuluran dan dahaga; menerima penderitaan yang sukar dituntaskan; senantiasa berjalan mengemis makanan agar terbantu bertahan hidup. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

3. VĀNTABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀諸餓鬼。彼以聞慧，觀於食吐諸餓鬼等，是諸眾生以何業故受於食吐餓鬼之身？彼以聞慧知：此眾生前世之時，身為婦人，誑惑其夫，自噉美食，心懷慳嫉，憎惡其子而不施與；或有丈夫，妻無異心，便起妬意，獨食美味不施妻子。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya para setan kelaparan dkk. pemakan muntah: para makhluk tersebut dikarenaï perbuatan apa sehingga menerima tubuh sebagai setan kelaparan pemakan muntah? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu bertubuh sebagai wanita yang menipu dan mengalutkan suaminya, yang menyantap makanan lezat sendiri namun, karena menyimpan kekikiran dan kedengkian dalam batin, membenci anaknya dan tidak memberinya; atau [sebaliknya] ada suami yang istrinya tidak berlain hati (＝tidak menyeleweng), lalu membangkitkan pikiran cemburu, sendirian memakan yang lezat dan tidak mengasih istri dan anaknya.

以是因緣，墮於槃多餓鬼之中（槃多婆叉，魏言：食吐）；受餓鬼身，常為飢渴焚燒其身。其身廣大長半由旬，於曠野中四奔疾走求覓漿水，高聲號叫，唱言：『飢渴！』

Karena sebab-musabab ini, terjatuhlah mereka ke antara setan kelaparan *Vānta* (*Vāntabhakṣa*, dalam bahasa Cina: 'pemakan muntah'). Menerima tubuh setan kelaparan, senantiasa api kebuluran dan dahaga membakar tubuh mereka.

Bertubuh luas dan besar sepanjang setengah yojana, tergesa-gesa mereka berjalan ke empat [penjuru] di padang belantara, membidik air minuman seraya berteriak dengan suara tinggi, serunya: ‘Lapar! Haus!’

以此眾生，前世之時不以財物、無畏布施，不行法施，以是因緣，生餓鬼中。壽命長遠如上所說，經五百歲。

Makhluk-makhluk ini, oleh pada kehidupan terdahulu tidak berderma materi atau keamanan, tidak melaksanakan pendermaan Dharma — karena sebab-musabab ini, terlahirlah di antara setan kelaparan. Usia nyawanya panjang dan lanjut sebagaimana disebutkan sebelumnya di atas, melalui lima ratus tahun.

乃至惡業未盡、不破、不壞，終不得脫。在食吐鬼中，常求嘔吐，困不能得。從此命終，生畜生中亦常食吐，受飢渴苦。畜生中死，生於人中，餘業因緣，常患飢渴，於諸巷陌常拾世人所棄殘食，或從沙門及婆羅門乞求自活。以餘業故，受如斯報。」

Sepanjang perbuatan (*karma*) jahatnya belum selesai, belum hancur, belum rusak, selamanya tidaklah dapat terbebaskan. Di antara setan pemakan muntah, mereka akan senantiasa mencari muntahan, dan penat tidak mampu mendapatinya. Dari sini berakhirlah nyawanya dan terlahir di antara hewan, yang juga senantiasa memakan muntah, menerima penderitaan kebuluran dan dahaga. Mati dari antara hewan, mereka akan terlahir di antara manusia dan, disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, senantiasa menderita kebuluran dan dahaga, di segala gang dan lorong senantiasa mengais makanan sisa yang dibuang orang di dunia, atau mengemis dari śramaṇa dan brāhmaṇa demi menghidupi diri. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

4. VIṢṬHA

「復次！比丘知業果報，觀諸餓鬼。彼以聞慧知：此眾生於前世時，多行貪嫉；常懷慳惜，不行布施，以不淨食施諸沙門及婆羅門。如是沙門及婆羅門，不知不淨，而便食之。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati para setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu banyak menjalankan keserakahan dan mengiri; senantiasa menyimpan kekikiran dan kejelimatan, mereka tidak melaksanakan pendermaan; dengan makanan yang tidak murni, mereka mendermaï para śramaṇa dan brāhmaṇa. Demikianlah para śramaṇa dan brāhmaṇa, yang tidak mengetahui itu tidak murni, lalu memakannya.

此人以是惡業因緣，身壞命終，墮於惡道，生於食糞餓鬼之中，壽命長短如上所說，亦五百歲，飢渴燒身，求諸糞穢，猶不可得。以業力故，常不從心；不淨之處，蛆虫糞屎，馳走求索常不充足。

Orang-orang ini, disebab-musababi perbuatan jahat tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke jalur rendah, terlahir di antara setan kelaparan pemakan tahi, yang panjang–pendek usia nyawanya — sebagaimana disebutkan sebelumnya di atas — juga lima ratus tahun, tubuhnya terbakar kebuluran dan dahaga, mencari kotoran tahi bahkan tiada dapat. Karena kekuatan perbuatannya, senantiasa tiada yang sesuai keinginan hatinya; tahi tinja berbelatung di tempat tidak murni, yang dicari [bahkan] dengan berburu-buru, senantiasa tidak pernah mencukupi.

至命不盡，常受苦惱；乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。若惡業盡，從此命終，隨業流轉受生死苦。

Sepanjang nyawanya belum berakhir, senantiasa mereka menerima penderitaan; sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatan jahatnya telah berakhir, dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。遍受惡身，若生人中，貧窮多病，常困飢渴，恒乞朝飡以自活命；無量衰惡以為嚴飾，其身破裂，不淨臭穢，人所惡賤，口氣腥臊，其齒黧黑。餘業因緣，受如是報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Mereka yang seratanya menerima tubuh yang buruk, jikalau terlahir di antara manusia, akan miskin tuntas, banyak penyakit, senantiasa dikungkung kebuluran dan dahaga, selalu mengemis makanan demi menghidupi diri; dengan tak terukur keburukan suram sebagai hiasannya, tubuhnya hancur remuk, tidak murni dengan kotoran bau, dipapakan seteruknya oleh orang-orang, hawa mulutnya anyir dan pering, giginya kuning kehitam-hitaman. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

5. ABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀於餓鬼慳嫉地處。一切餓鬼，慳嫉為本；是諸眾生以何業故生於無食餓鬼之中？彼以聞慧知：諸餓鬼前身之時，以慳嫉故自覆其心，妄語欺誑，自恃強力，枉誣良善，繫之囹圄，禁人糧食，令其致死；殺已快心，不生悔恨，心生隨喜，復教他人——既作惡業，初不改悔。如是惡人，身壞命終，生於無食餓鬼之中。若男、若女生於其中，飢渴之火增長熾燃。如山澮水涌波之力，腹中火起，焚燒其身，無有遺餘；滅已復生，生已復燒。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati keadaan setan kelaparan punya tingkatan kekikiran dan kedengkian. Segala setan kelaparan didasari oleh kekikiran dan kedengkian; para makhluk tersebut didasari perbuatan apa sehingga terlahir di antara setan kelaparan tanpa makanan? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya: para setan kelaparan yang pada tubuh terdahulu, dikarenaï kekikiran dan kedengkian yang menyelubungi batin, berucap dusta dan menipu, mengandalkan keras kekuatan diri dan menuduh palsu orang yang baik-bestari agar disekap di bui, lalu melarang membawaïnya makanan bekal supaya ia menemui kematian; setelah membunuh, batinnya kegirangan dan tidak muncul penyesalan, turut bergembira, lagi mengajari orang lain [untuk melakukannya] — dalam melakukan perbuatan jahat ini, sejak semula tidak pernah berganti atau menyesal — demikianlah orang-orang jahat tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, terlahir di antara setan kelaparan tanpa makanan. Baik pria maupun wanita yang terlahir di antaranya akan bertambah menyala kobaran api kebuluran dan dahaganya. Bagai kekuatan luapan air bengawan dari gunung, dari dalam perut bangkitlah api yang membakar tubuh mereka tanpa ada sisa yang tertinggal; setelah padam muncul lagi, setelah muncul membakar lagi.

有二種苦焚燒其身：
Ada dua jenis penderitaan yang membakar tubuh mereka:

一者、飢渴；	1. Kebuluran dan kedahagaan;
二者、火燒。	2. Terbakar api.

其人苦逼，號叫悲惱，四方馳走，自業惡果不可思議。其人如是受內外苦，一切身分業火所燒，身內出火自焚其體。譬如大樹內空乾燥，若人投火，燒之熾燃；此鬼被燒亦復如是，遍身皆燃。哀叫悲哭，口中火出。二焰俱起，焚燒其身。慞惶求道，地生棘刺，皆悉火燃貫其兩足，苦痛難忍。哀號悲叫，火燒其舌，皆悉融爛如燒凝酥，滅已復生。

Terdesak penderitaan, orang-orang tersebut berteriak meratap kegangguan, berburu-buru kesana–kemari, tidak dapat terpikirkan buah jahat perbuatannya sendiri. Orang-orang tersebut sedemikian menerima penderitaan internal dan eksternal, segala bagian tubuhnya terbakar api perbuatan, dari dalam tubuhnya keluar api yang membakar anggotanya sendiri. Ibarat pohon besar yang intinya kosong dan kering, jikalau orang melempar api, akan terbakarlah ia berkobar-kobar; perihal terbakarnya setan ini juga demikian, serata tubuhnya semua bernyala. Apabila berteriak mereka beriba-iba dan menangis meratap-ratap, dari dalam mulutnya keluarlah api. Kedua marak bangkit berbarengan membakar tubuhnya. Apabila tergopoh ketakutan mereka mencari jalan, dari dalam tanah timbullah susuh dan duri, yang seluruhnya berupa nyala api, yang menguntai kedua belah kakinya. Kesakitan penderitaannya sukarlah tertahankan. Apabila berteriak mereka meratap, api akan membakar lidahnya hingga benyek meleleh semua bagaikan membakar gumpalan mentega, dan setelah padam muncul lagi.

以惡業故奔走求水，至諸池、流、泉、源諸水，水即枯竭。其人惡業，至於林中遊戲之處，若在高原、若陂澤中，顛倒見故，但見一切大火猛焰，山地樹木悉見熾燃。往趣諸水，見諸水邊守水諸鬼，手捉器杖，逆打其頭，受大苦惱——皆由前世貪嫉心怨之所誑惑。

Oleh perbuatan jahatnya mereka tergesa berjalan mencari air, namun ketika tiba di segala perairan — kolam, aliran, sendang, mata air — air itu pun mengering. Orang-orang tersebut oleh perbuatan jahatnya, ketika tiba di tempat pelesir di tengah hutan — baik di dataran tinggi, baik di tengah tasik — karena pandangan kelirunya, cuma ditampaknya segala api besar memarak dengan ganas, ditampaknya tanah pegunungan dan hutan pepohonan semuanya menyala berkobar-kobar. Apabila berangkat menuju segala perairan, ditampaknya di tepian segala perairan setan penjaga air, yang menggengam senjata dan tongkat di tangan, menghalau dan memukul kepala mereka sehingga menerima penderitaan besar. — Seluruhnya ini karena ditipu dan dikalutkan sang musuh, batin yang serakah dan mengiri, yang berasal dari kehidupan terdahulu.

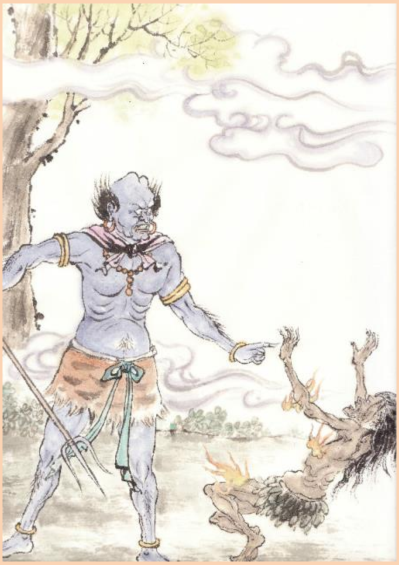

壽命長遠，經五百歲亦如上說。如是惡業，常無所食；惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。若業盡得脫，從此命終；惡業所吹，隨業流轉受生死苦。

Usia nyawanya panjang dan lanjut, melalui lima ratus tahun sebagaimana disebutkan sebelumnya di atas. Demikianlah perbuatan jahatnya sehingga senantiasa

tiada yang mereka makan; perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; tertiup perbuatan jahatnya, seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，處母胎時，母不能食，令母身色憔悴醜惡。殺生業故，胞胎傷墮。設不胎夭，令母身體臭穢可惡，樂行不善；若得出生，短命多難，王難繫縛，受牢獄苦，飢渴餓死。以餘業故，受如是報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, tatkala bertempat di rahim ibu, ibunya takkan mampu makan, dan rupa jasmaniah sang ibu menjadi lesu, pucat, jelek, dan buruk. Karena perbuatan membunuh makhluk hidup, kandungan dalam rahim tersebut akan cedera keguguran. Seandainya tidak mati dalam rahim, tubuh sang ibu akan kotor, berbau, dan menyebalkan, gemar menjalankan ketidakbaikan; jikalau dapat dilahirkan, [anak tersebut] akan pendek nyawanya dan banyak kesukaran, terlilit masalah kerajaan, menerima penderitaan kurungan penjara, mati lapar kebuluran dan kedahagaan. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

6. GANDHA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食氣諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生於前世時，多食美食而自食噉，不施妻子及餘眷屬。妻子但得嗅其香氣，不知其味；於妻子前而獨食之。以慳嫉故，同業眷屬而不施與。亦教他人不給妻子，起隨喜心，數造斯過而不改悔，不生慚愧。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan hawa (＝aroma) dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu banyak memakan makanan lezat, namun menyantapnya sendiri, tidak dikasihnya istri, anak, dan pengiringnya yang lain. Istri dan anaknya cuma dapat mencium hawa wangi, namun tidak mengetahui rasanya; di hadapan istri dan anaknya, sendirian ia memakannya. Karena kekikiran dan kedengkian, sejawat dan pengiringnya tidak dikasihnya. Juga diajarinya orang lain agar tidak menyokong istri dan anak, dibangkitkannya batin turut bergembira, berbilang kali diciptakannya kesalahan serupa tanpa berganti atau menyesal, tanpa timbul segan dan malu.

如是惡人，身壞命終，生於食氣餓鬼之中。既生之後，飢渴燒身，處處奔走，呻吟號叫，悲泣愁毒。唯恃塔廟及 以天祀 有信之人設諸供養，因其香氣及嗅餘氣，以自活命。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, terlahir di antara setan kelaparan pemakan hawa. Setelah terlahir di sana, kebuluran dan dahaga membakar tubuhnya, ke tempat demi tempat dengan tergesa mereka berjalan, berdesah dan berteriak, meratap dan menangis dengan memendam kecemasan.

Hanya mengandalkan persembahan yang disediakan orang-orang yang percaya dalam pengurbanan kepada dewa-dewa, serta di stūpa dan caitya — dikarenaï hawa wewangiannya serta berkat menghirup hawa lain — mereka menghidupi dirinya.

復有嗅氣諸餓鬼等，以諸世人多病因緣，水邊、林中、巷陌、交道設諸祭具，因斯香氣以自活命。
Ada lagi para setan kelaparan dkk. penghirup hawa yang dengan kelengkapan sesajian di tepi perairan, di tengah hutan, di gang dan lorong, di persimpangan jalan, yang disediakan oleh orang-orang di dunia disebabmusababi banyak penyakit, — dikarenaï hawa wewangiannya — mereka menghidupi dirinya.

如是食氣諸餓鬼等，無量苦惱；惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。
Demikianlah penderitaan yang tak terukur dari para setan kelaparan dkk. pemakan hawa; perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，貧窮多病，身體臭穢。以餘業故，受如是報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan miskin tuntas, banyak penyakit, tubuhnya kotor berbau. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

7. DHARMABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食法諸餓鬼等，以法因緣令身存立而有勢力，以何業故生於其中？彼以聞慧見：此餓鬼於人中時，性多貪嫉，為活身命、為求財利與人說法，心不敬重，犯戒無信。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan [dana] Dharma, yang disebab-musababi Dharma tubuhnya bertahan terdiri dan memiliki kekuatan kuasa, dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya setan kelaparan ini sewaktu di antara manusia bertabiat banyak serakah dan mengiri; demi menghidupi nyawanya sendiri, demi kekayaan dan keuntungan, mereka membabarkan Dharma kepada orang lain; tiada rasa hormat dan mengindahkan dalam batinnya; karena tidak meyakini, dilanggarnya śīla.

不為調伏諸眾生，故說不淨法，說言：『殺生得生天福。』強力奪財，言：『無罪報。』以女適人：『得大福德』；放一牛王亦復如是。

Bukan demi menjinakkan makhluk-makhluk lain, mereka sengaja membabarkan Dharma yang tidak murni, ujarnya: ‘Membunuh makhluk hidup akan mendapatkan jasa terlahir di surga.’ Apabila secara paksa dengan kekuatan merampas kekayaan, dikatakannya: ‘Tiada berakibat dosa.’ Apabila menjodohkan/mengumpankan wanita kepada orang lain: ‘Akan mendapatkan jasa yang besar’; melepas seekor raja sapi [dalam upacara *vṛṣotsarga*] juga demikian (akan mendapatkan jasa yang besar).

以如是等不淨之法為人宣說，得財自供，不行布施，藏舉積聚。是人以此嫉妬覆心，命終生於惡道之中，受於食法餓鬼之身。是人壽命經五百歲，日月脩短亦如上說。於嶮難處，東西馳走求索飲食。飢渴燒身無能救者，猶如乾木為火所燒。頭髮鬔亂，身毛甚長，身體羸瘦，脈如羅網，脂肉消盡，皮骨相裹。其身長大堅勁麁陋，爪甲長利。惡業所誑，皺面深眼，淚流若雨，身色黤黮猶如黑雲，一切身分惡虫唼食。蚊虻黑虫，從毛孔入，食其身肉。

Dengan berbagai Dharma yang tidak murni demikian yang dibabarkan kepada orang lain, mereka mendapat kekayaan yang dipersembahkan bagi dirinya, tidak melaksanakan pendermaan, menyimpannya bertumpuk menjadi timbunan. Diselubungi batinnya oleh iri dan cemburu, setelah nyawanya berakhir, orang-orang ini akan terlahir di antara jalur rendah, menerima tubuh sebagai setan kelaparan pemakan [dana] Dharma. Usia nyawa orang-orang ini akan melalui lima ratus tahun, panjang–pendek sehari atau sebulannya juga sebagaimana disebutkan sebelumnya di atas. Di tempat genting penuh kesukaran, mereka berburu-buru ngetan–ngulon mencari makanan atau minuman. Tubuhnya terbakar kebuluran dan dahaga tanpa ada yang sanggup menolongnya, bagaikan kayu kering yang terbakar api. Rambut kepalanya acak-acakan, bulu romanya teramat panjang, badannya kurus kering, nadinya bagai jaring-jaring, lemak dan dagingnya ludes tandas, kulitnya disusul tulang saja dalamnya. [Akan tetapi,] tubuhnya tumbuh besar, kukuh, tangguh, kasar, dan jelek; kuku-kukunya panjang dan tajam. Tertipu oleh perbuatan jahatnya, mukanya berkeriput dan matanya cekung, luhnya berlinang bagai hujan, rona tubuhnya kelam bagai awan hitam, seluruh bagian tubuhnya dicekit kutu jahat. Nyamuk dan serangga hitam masuk dari pori-porinya dan memakan daging tubuhnya.

慞惶奔走，若至僧寺——或有人來於眾僧中行二種施，因此施故，上座說法 及 以餘人讚歎說法——此鬼因是，得命、得力，命得存

立。
Tergopoh ketakutan mereka berjalan, jikalau tiba di sebuah biara saṅgha — senyampang ada orang yang datang melaksanakan dua jenis pendermaan di tengah-tengah saṅgha dan, disebabi pendermaan ini, sang tetua (*sthavira*) membabarkan Dharma dan orang-orang lain memuji pembabaran Dharma — setan-setan tersebut karenanya mendapat kehidupan, mendapat kekuatan, nyawanya dapat bertahan terdiri.

乃至惡業未盡、不壞、不朽，終不得脫。若業盡得脫，從此命終。由前世時以種種心造種種業，處處受生。
Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, selamanya tidaklah dapat terbebaskan. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya. Oleh berjenis-jenis perbuatan yang diciptakan dengan berjenis-jenis buah-pikir pada kehidupan terdahulu, dari keadaan ke keadaan mereka akan menerima kelahiran.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，常守天祀祠婆羅門、殺羊祀天、作呪龍師，不得自在，常依他人乞求自活。惡業因緣，還墮地獄，以餘業故。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan senantiasa menjadi brāhmaṇa penjaga kuil pengurbanan kepada dewa-dewa, penyembelih kambing untuk kurban bagi dewa, dukun pemantra naga; tiada mendapat kemerdekaan, senantiasa mengemis bergantung pada orang lain untuk menghidupi diri. Disebab-musababi perbuatan jahat, mereka akan terjatuh kembali ke neraka karena sisa-sisa perbuatannya.”

8. VĀRYĀHĀRAM

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食水諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：諸餓鬼於前身時，惡貪覆心，麴釀酤酒，欺誑世間，加水、灰汁、或沈蚓蛾，以惑愚人；不行布施、不修福德、不持禁戒、不聽正法、不行正法，復教他人令行惡貪，見作隨喜，作已不悔。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan air dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya: para setan kelaparan yang pada tubuh terdahulu batinnya terselubungi ketamakan yang teruk, mengkhamirkan dengan ragi dan menjual arak, namun menipu dunia dengan menambahkan air, larutan abu, atau rendaman cacing dan ngengat, untuk mengalutkan orang-orang bodoh. Mereka pun tidak melaksanakan pendermaan, tidak mengembangkan jasa-jasa, tidak memegang aturan śīla, tidak mendengarkan Saddharma, tidak mempraktikkan Saddharma; lagi mengajari orang lain agar menjalankan ketamakan yang teruk; turut bergembira melihat [hal-hal di atas] dilakukan; setelah melakukan tidak menyesalinya.

如是惡業，身壞命終，生於食水餓鬼道中，常患飢渴焚燒其身，走於曠野嶮難之處，惆惶求水，困不能得。其身狀貌堅澁可惡如焦鹵地，身破裂壞舉體熾燃，長髮覆面、目無所見。

Dengan perbuatan-perbuatan jahat sedemikian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, terlahirlah mereka di antara setan kelaparan pemakan air, senantiasa menderita kebuluran dan dahaga yang membakar tubuh, berjalan di padang belantara atau tempat genting penuh kesukaran, murung ketakutan mencari air, penat tidak mampu mendapatinya. Perawakan tubuhnya kukuh, ke-

cut, dan menyebalkan bagai tanah alkalis yang hangus; tubuhnya rusak, hancur remuk, dan menyala berkobar apabila anggotanya diangkat; rambutnya panjang menyelubungi muka dan matanya sehingga tiada yang terlihat.

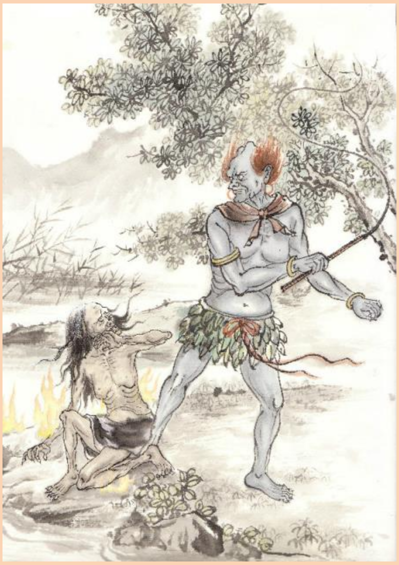

飢渴燒身，走趣河邊。若人渡河，腳足之下遺落餘水、泥垢垂渧，速疾接取以自活命；若有餘人，在於河側掬水，施於命過父母，則得少分。以是因緣，命得存立。若自取水，守水諸鬼以杖撾打，身皮剝脫。苦痛難忍，哀叫號哭，走於河側。

Terbakar oleh kebuluran dan dahaga, berjalanlah mereka menuju tepian sungai. Jikalau ada orang menyeberangi sungai, maka sisa-sisa air atau tetesan noda lumpur yang jatuh tertinggal dari bawah kakinya akan bergegas-gegas mereka sambut dan ambil untuk menghidupi diri; jikalau ada orang lain yang menciduk air di pinggir sungai dan mendermakannya bagi ayah–ibunya yang telah meninggal dunia [dengan ritual libasi], maka dapatlah mereka mendapat sedikit bagian. Disebab-musababi hal-hal inilah nyawa mereka dapat bertahan terdiri. Jikalau mereka sendiri yang mengambil air, para setan penjaga air akan memukuli mereka dengan tongkat sehingga kulit tubuh mereka terkelupas. Kesakitan penderitaannya sukarlah tertahankan; dengan berteriak beriba-iba dan menangis meratap-ratap, mereka berjalan di pinggir sungai.

以作惡業，自誑身故，業繫不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，猶不得脫。業盡得脫，從此命終，業風所吹，流轉生死。

Oleh tertipu sendiri dengan perbuatan jahat yang mereka lakukan, lilitan perbuatannya belum berakhir, dan karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum mela-

puk, bahkan tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; tertiup angin perbuatan jahatnya, akan terhanyutlah mereka berputar dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，生於邊地貧窮困厄，無有林樹、無水漿處而依住止，常患焦渴，恒困熱病，晝夜常渴。以餘業故，受如是報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan lahir di daerah pinggiran (*pratyanta janapada*) yang miskin tuntas dan terkungkung kesengsaraan; mereka akan berdiam dan bersandar di tempat yang tiada memiliki hutan pepohonan, tiada air minuman; senantiasa menderita dahaga kehangusan; selalu dikungkung sakit kepanasan (＝demam?); siang dan malam senantiasa kehausan. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

9. ĀŚĀKA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀有諸餓鬼名阿賒迦（魏言：悕望餓鬼），以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生嫉妬惡貪，自覆其心，見他善人因得少物，賣買價直不以道理，欺誑取物。作已隨喜，不生悔心，亦教他人令作此惡。不行布施、不修福德、不持禁戒，心無誠信不順正法，其心麁獷不可調伏，不親善友，常懷嫉妬。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya ada para setan kelaparan bernama *Āśāka* (dalam bahasa Cina: ‘setan kelaparan yang berharap-harap’). Dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh iri, cemburu, dan ketamakan yang teruk. Dikarenaï melihat orang baik yang lain mendapat sedikit barang, mereka berjual–beli dengannya dengan harga tak masuk akal, berusaha dengan tipu mengambil barangnya. Setelah melakukannya, mereka turut bergembira, tidak memunculkan penyesalan dalam batin, juga mengajari orang lain agar melakukan kejahatan serupa. Mereka tidak melaksanakan pendermaan, tidak mengembangkan jasa-jasa, tidak memegang aturan śīla; tanpa keyakinan yang tulus dalam batin, mereka tidak menuruti Saddharma; batinnya kasar dan beringas, tidak bisa dijinakkan; tidak mengakrabi sahabat spiritual yang baik (*kalyāṇamitra*); senantiasa menyimpan iri dan cemburu.

如是惡人，身壞命終，墮於悕望餓鬼之中。若諸世人為亡父母先靈設祀，如此餓鬼得而食之；餘一切食悉不得食。常患飢渴焚燒其身如火燒林，無能救者。面色皺黑，淚流而下，手脚破裂，頭髮覆面，身色可惡猶如黑雲。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan yang berharap-harap. Jikalau orang-orang di dunia menyediakan pengurbanan untuk ayah, ibu, atau roh-roh leluhur yang telah mati, setan-setan kelaparan ini akan mendapat dan memakannya; sedangkan segala makanan lain semuanya tak dapat mereka makan. Senantiasa menderita kebuluran dan dahaga yang membakar tubuhnya bagai api membakar hutan, tiada yang

preta-preti.blogspot.com

sanggup menolong mereka. Rona mukanya hitam berkeriput, luhnya berlinang menetes turun, tangan dan kakinya hancur remuk, rambut kepalanya menyelubungi mukanya, rupa jasmaniahnya menyebalkan bagaikan awan hitam.

辛酸悲叫，而說頌曰：
Pahit getir ratap teriakannya, mereka mengucap syair sbb.:

『無施則無報　　無施果亦無
如無燈無明　　不施無樂報

‘Tiada derma maka tiada akibat;
tiada derma, buahnya pun tiada.
Bagai tiada terang tanpa lampu,
tidak berderma akan meniadakan akibat bahagia.

如盲人無目　　不能有所見
不施亦如是　　來世無樂報

Bagai orang buta tanpa mata
yang tak mampu melihat apa pun,
tidak berderma juga demikian:
di kehidupan mendatang tiada akibat bahagia.

若生餓鬼道　　人中常貧窮
流轉受苦惱　　嫉妒因緣故

Entah terlahir di jalur setan kelaparan;
senantiasa miskin tuntas di antara manusia;
terhanyut berputar menerima penderitaan
— [semuanya] disebab-musababi iri dan kecemburuan.

不施則無報　　造業終不失
自業得果報　　眾生依業食

Tidak berderma maka tiada akibat.
Perbuatan yang dicipta selamanya takkan hilang;
perbuatan sendiri akan mendapatkan akibat buahnya.
Makhuk hidup makan bergantung pada perbuatan.

我為惡業燒　　生在餓鬼中
受此大飢渴　　猛火常熾燃

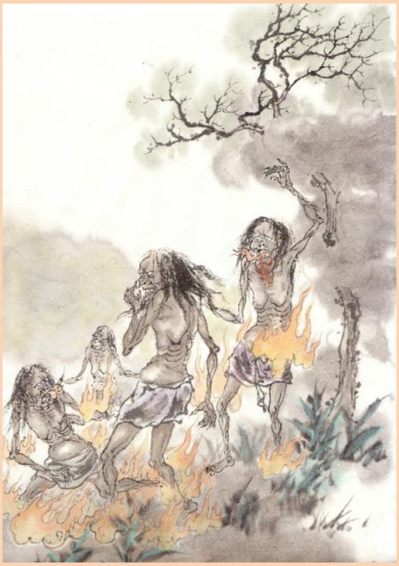

Kami terbakar oleh perbuatan jahat,
terlahir di antara setan kelaparan,
menerima kebuluran dan dahaga besar ini,
api yang ganas senantiasa menyala berkobar.

何時離飢渴　　何時得安樂
受苦極熱惱　　何時得解脫

Bilakah akan kami tinggalkan kebuluran dan dahaga?
Bilakah akan kami dapat kebahagiaan?
Menerima penderitaan dan gangguan panas terpuncak,
bilakah akan kami dapat kebebasan?

不識道非道　　不知善業果
飢渴如火燃　　如是受苦惱

[Oleh] tak kenal mana jalan mana bukan-jalan,
[oleh] tak tahu buah perbuatan baik,
kebuluran dan dahaga menyala bagai api
— demikianlah kami menerima penderitaan.

亂髮覆面目　　無人能救護
脈現如網縛　　苦逼命不盡

Rambut berantakan menyelubungi muka dan mata;
tiada yang sanggup menolong dan menjaga;
nadi ketara bagai jaring mengikat;
terdesak derita, [namun] nyawa tak berakhir.

惆慞行曠野　　常受諸苦惱
孤獨無救護　　具受諸辛苦』

Murung ketakutan berjalan di padang belantara;
senantiasa menerima berbagai penderitaan;
sebatang kara tiada penolong dan penjaga;
lengkap kami terima pahit getir derita.’

如是悕望餓鬼呻吟奔走，處處逃遁。比丘觀已，如是思惟：生死熾燃，欲界增上。
Begitulah setan kelaparan yang berharap-harap dengan berdesah berjalan tergesa, melarikan diri ke tempat demi tempat. Setelah mengamatinya, seorang bhikṣu demikian mempertimbangkan: kelahiran dan kematian menyala berkobar, ranah nafsu bertambah-tambah.

如是餓鬼，若其種姓，或時設供、祭祀亡者，得而食之，以濟身命。唯得食此，餘一切食悉不得食。
Setan kelaparan demikian, jikalau juriat keluarganya sewaktu-waktu menyediakan persembahan dan menyajikan kurban bagi yang mati, maka

dapatlah mereka memakannya sehingga nyawanya terbantu. Hanya inilah yang dapat mereka makan, sedangkan segala makanan lain semuanya tak dapat mereka makan.

惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。若惡業盡，從此命終，業風所吹，流轉世間，受生死苦。
Perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatan jahatnya berakhir, dari sini berakhirlah nyawanya; tertiup angin perbuatannya, akan terhanyutlah mereka berputar di dunia, menerima penderitaan kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，生工師家、下賤僮僕，為人策使。餘業因緣，受如是報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan lahir di keluarga tukang atau kacung-pelayan yang papa, yang disuruh-suruh orang lain. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

10. KHEṬA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食唾諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生若男、若女慳嫉覆心，以不淨食誑諸出家沙門、道士，言：『是清淨！』令其信用而便食之；或時復以非所應食，施淨行人。數為此業，復教他人令行誑惑。不行布施、不持禁戒、不近善友、不順正法，樂以不淨而持與人。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan ludah dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini, baik pria maupun wanita, terselubungi batinnya oleh kekikiran dan kedengkian, dengan makanan yang tidak murni menipu para śramaṇa dan penempuh Jalan yang meninggalkan rumahtangga, dan berkata: ‘Ini murni!’ agar mereka yakin mempergunakan lalu memakannya; atau lagi berkala-kala, dengan bukan makanan yang dilayakkan, didermakannya kepada orang-orang yang mempraktikkan kehidupan murni (*brahmacarya*). Berbilang kali dikerjakannya perbuatan ini, lagi diajarinya orang lain agar menjalankan penipuan dan pengkalutan. Tidak dilaksanakannya pendermaan, tidak dipegangnya aturan śīla, tidak diakrabinya sahabat spiritual yang baik, tidak diturutnya Saddharma, digemarinya pemegangan dan pemberian yang tidak murni kepada orang lain.

如是惡人，身壞命終，生惡道中，受於呞吒餓鬼之身（呞吒，魏言：食唾；呞，區伊反）。為飢渴火常燒其身，於不淨處，若壁、若地，以求人唾，食之活命；餘一切食悉不得食。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terlahir di antara jalur rendah dan menerima tubuh sebagai setan kelaparan *Kheṭa* (*Kheṭa*, dalam bahasa Cina: ‘pemakan ludah’; karakter *ch’i*[*] adalah *ch’ü* lawan *i*). Senantiasa api kebuluran dan dahaga membakar tubuhnya,

---

[*] Berdasarkan metode tradisional *fan-ch’ieh* 反切 (‘potong berlawanan’), yang menunjukkan bacaan suatu karakter dengan mengambil bunyi inisial dan final dari masing-masing dua buah karakter. Metode ini diinspirasi oleh kaum Buddhis berkat pengetahuan fonetika dari India. Sebagai contoh (aslinya sebetulnya dalam bahasa Cina Pertengahan) di sini, dengan mengambil bunyi inisial karakter *ch’ü* 區 (yakni: *ch’*-) dan bunyi final karakter *i* 伊 (yakni: -*i*), maka dapat kita simpulkan bahwa karakter 呞 dibaca sebagai *ch’*- + -*i* = *ch’i*.

di tempat tidak murni — entah di tembok atau di tanah — mereka akan mencari ludah orang dan memakannya demi menghidupi nyawa; sedangkan segala makanan lain semuanya tak dapat mereka makan.

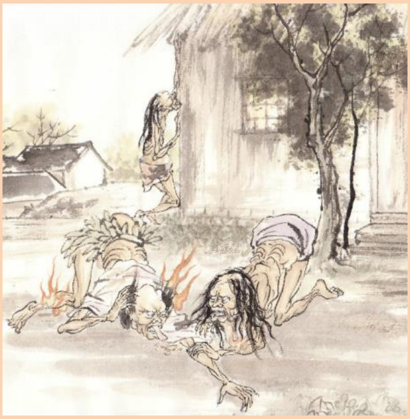

乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。若生人中，貧窮下賤，多病消瘦，齆鼻膿爛，生除廁家，或於僧中乞求殘食以自濟命。餘業因緣，受報如是。」

Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan miskin tuntas dan papa, kurus digerogoti banyak penyakit, hidungnya tersumbat dan benyek bernanah; akan terlahir di keluarga pembersih toilet; atau di antara saṅgha akan mengemis makanan sisa demi membantu nyawanya sendiri. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

11. MĀLĀBHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於魔羅食鬘餓鬼（魔羅，魏言：鬘；世人所奉九子魔是也），以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生以前世時，盜佛花鬘 及 尊重師長盜其花鬘，以淨潔故，用自莊嚴。不以惡心，其心貪嫉。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: setan kelaparan *Mālā* pemakan untaian (*Mālā*, dalam bahasa Cina: 'untaian'; ialah [sama dengan] sembilan momok anak-anak[†] yang dijunjung orang di dunia) dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu mencuri untaian bunga Buddha atau mencuri untaian bunga dari guru dan senior yang dimuliakan dan dihargakan, dan karena [menganggapnya] murni, menggunakannya untuk menghias diri. Bukan dengan buah-pikir jahat, [hal itu dilakukan semata karena] batinnya serakah dan mengiri.

身壞命終，或生佛塔、或生天祀，而有神力。若人忿諍，詣塔要誓，則得其便，能示惡夢以怖眾人。若有異人遭諸惡事，求其恩力，言：『此鬼神有大威德，神通夜叉』，以花鬘上之——因此事故，得鬘食之，少離飢渴，不為飢火之所焚燒。世人讚歎，鬼常喜悅。

Setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, mereka akan terlahir di stūpa Buddha atau terlahir di kuil dewata, pun memiliki kekuatan spiritual. Jikalau ada orang yang dengan murka menolak, menghampiri stūpa mau memprotesnya, maka dapatlah mereka berkesempatan [mencelakakan], mampu menunjukkan mimpi buruk untuk menakuti orang-orang. Jikalau ada orang berbeda yang menemui berbagai perkara buruk, lalu memohon kekuatan berkah [ampunan] mereka dengan berkata: 'Dewata-hantu ini memiliki perbawa yang agung dan merupakan yakṣa dengan penembusan spiritual', serta menghaturinya untaian bunga — disebabi

---

[†] Naskah *Saddharma-smṛtyupasthāna Sūtra* yang digunakan sebagai sumber terjemahan Tionghoa tampaknya memiliki kerancuan dalam penulisan aksara *mā* dan *bā*. 'Untaian' adalah *mālā*, sedangkan 'anak-anak' adalah *bāla*. Terdapat beberapa daftar nama-nama momok pencengkeram anak-anak (*bālagraha*) yang berbeda-beda baik isi maupun jumlahnya. Daftar sembilan momok bisa ditemukan, semisal, dalam teks pengobatan *Suśruta-saṃhitā* seksi 6, bab XXVII: (1) Skanda, (2) Skandāpasmāra, (3) Revatī, (4) Śakunī, (5) Pūtanā, (6) Andha-pūtanā, (7) Śītapūtanā, (8) Mukhamaṇḍikā, (9) Naigameṣa.

oleh perkara ini, mereka mendapat untaian tersebut dan memakannya, tercerai sedikit dari kebuluran dan dahaga, tidak terbakar oleh api kebuluran. Berkat pujian orang-orang di dunia, senantiasalah setan-setan tersebut senang gembira.

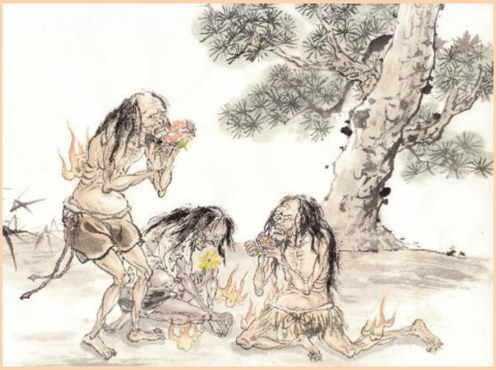

是食鬘鬼，乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。若生人中，作守園人，賣花自活。以餘業故，受如是報。」

Setan pemakan untaian tersebut, sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan menjadi penjenang taman yang [terpaksa] berjual bunga untuk menghidupi diri. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

12. RAKTA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀諸餓鬼食血自活，以何業故而生其中？彼以聞慧見：諸餓鬼本為人時，愛樂貪嗜血肉之食，其心慳嫉，戲笑作惡，殺生血食，不施妻子。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan yang memakan darah untuk menghidupi diri dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya para setan kelaparan ini pada dasarnya, sewaktu menjadi manusia, sangat menggemari makanan dari darah dan daging, batinnya kikir dan dengki, senang mempermainkan dan melakukan kejahatan, membunuh makhluk hidup demi makanan berdarah, tidak mengasih istri dan anak.

如是惡人，身壞命終，墮惡道中。貪嗜血故，生囉訖吒餓鬼之中（囉訖吒，魏言：血食）。受鬼身已，人皆名之以為夜叉，供養奉事，以血塗漫而祭祀之。既噉血已，恐怖加人，數求禱祀；人皆說之，以為靈神。如是次第，得自活命。壽命長遠亦如上說，經五百歲。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara jalur rendah. Karena memakan darah, terlahirlah mereka di antara setan kelaparan *Rakta* (*Rakta*, dalam bahasa Cina: ‘makanannya darah’). Setelah menerima tubuh setani, semua orang menamaï dan menganggapnya yakṣa, memuja dan melayaninya, menyajikan kurban dengan lumuran darah baginya. Sepemakan darah tersebut, dita-

kut-takutinya orang-orang, berbilang kali dipintanya kurban kaulan; semua orang membicarakannya dan menganggapnya dewata sakti. Demikianlah berturut-turut, dapat dihidupinya dirinya. Usia nyawanya panjang dan lanjut sebagaimana disebutkan sebelumnya di atas, melalui lima ratus tahun.

如是餓鬼作諸妖孽。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。若得人身，生旃陀羅家噉食人肉。以餘業因緣，故受斯報。」
Demikianlah setan-setan kelaparan tersebut melakukan berbagai kejahilan. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau mendapat tubuh sebagai manusia, mereka akan terlahir di keluarga caṇḍāla pemakan daging manusia. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

13. MĀṂSABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食肉諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生嫉妬惡貪，自覆其心，以眾生肉而作肉段，臠臠秤之，賣買欺誑，實少言多，以賤為貴。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan daging dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh iri, cemburu, dan ketamakan yang teruk. Dengan daging makhluk hidup yang akan dibuatnya potongan, iris demi iris ditimbangnya, diperjualbelikannya secara menipu: sesungguhya sedikit dikatakannya banyak, yang murahan dijadikannya mahal.

如是惡人，身壞命終，墮於惡道，生在食肉餓鬼之中。是夜叉鬼於四衢道，或在巷陌、街巷市店，或在城內、僧所住處、天祀中生，形狀醜惡，見者恐怖，而有神通。其性輕軟，不多為惡，行不淨施——以是因緣，故得神通。以諸眾生，雜類牛、羊、麞、鹿之肉，設會與人——以是業緣，故有神力。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke jalur rendah, terlahir di antara setan kelaparan pemakan daging. Setan-setan yakṣa ini akan terlahir di jalan simpang empat; atau di lorong-lorong, gang-gang bulevar di antara toko-toko di pasar; atau di dalam kota, di tempat kediaman saṅgha dan kuil-kuil dewa. Bentuk perawakannya jelek dan buruk sehingga yang melihat ketakutan, namun mereka memiliki penembusan spiritual. Tabiatnya lemah lembut, tak banyak mengerjakan kejahatan; mereka melaksanakan pengasihan (＝mem-

berikan anugerah) yang tidak murni — disebab-musababi hal-hal ini, karenanya mereka mendapat penembusan spiritual. Oleh daging berbagai makhluk hidup: sapi, kambing, kijang, rusa, aneka ragam yang disediakan dalam kenduri untuk orang-orang — dimusababi perbuatan ini, karenanya mereka memiliki kekuatan spiritual.

乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。
Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。有微善業得生人中，墮於邊地如旃陀羅、蠻、夷之屬，噉食人肉。餘業因緣，故受斯報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau ada perbuatan baik yang halus [saja] sehingga mereka dapat terlahir di antara manusia, mereka akan terjatuh ke daerah pinggiran (*pratyanta janapada*) seperti caṇḍāla, ke golongan barbar atau tartar, yang memakan daging manusia. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatanntya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

14. SUGANDHA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀食香烟諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生為嫉妬心惡貪所覆，商賈賣香，見人買香，速須供養，不以好香與彼買者，乃以劣香，價不酬直。心無淨信，謂：『無惡報』，不識諸佛真實福田。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan asap wangi dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh iri, cemburu, dan ketamakan yang teruk. Dalam berdagang memperjualbelikan dupa, melihat orang membeli dupa karena memerlukan segera untuk pemujaan, dengan bukan dupa yang baik diberinya pembeli tersebut — yakni: dengan dupa yang asor, yang tidak berpadan dengan harganya. Tanpa keyakinan murni dalam batinnya, dikatakannya: ‘Tiada akibat kejahatan’ karena tidak dikenalnya para Buddha sungguh merupakan ladang jasa (*puṇyakṣetra*) sesungguhnya.

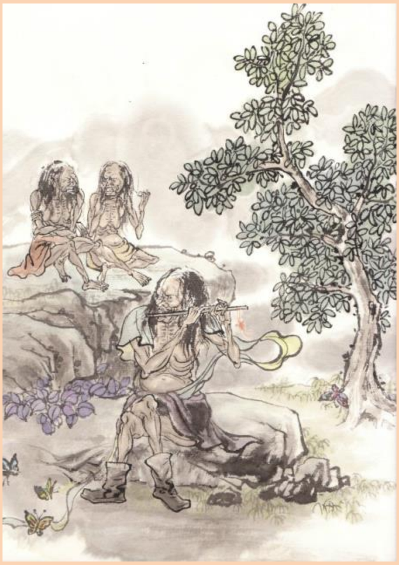

如是惡人，身壞命終，生食香烟夜叉鬼中，而有神通，身著香鬘、塗香、末香，妓樂自娛。或生神廟、四交巷中、寺舍林間、遊戲之處、重閣樓櫓，皆遍遊行。世間愚人恭敬禮拜，燒沈水 等 種種諸香 而供養之。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terlahir di antara setan yakṣa pemakan asap wangi, pun memiliki penembusan spiritual. Tubuhnya mengenakan untaian wewangian, parfum, bedak; dengan nyanyian dan musik menghibur diri. Entah terlahir di kuil dewata, di perempatan gang, di biara, kediaman, hutan atau tempat pelesir, di paviliun bertingkat, gedung dan toren — mereka berjalan melawat semuanya merata. Orang-orang bodoh di dunia meng-

hormati dan menyembahnya, membakar gaharu dan berjenis-jenis dupa untuk memujanya.

以前世時，商賈賣香，令人供養勝上福田；非心田故。若於佛、法、僧中行少布施，得大果報。譬如尼拘陀樹其子甚小，種之良地，成樹甚大，枝條四布。若於佛、法、僧福田之中行布施者，得大果報亦復如是。福田力故，如是夜叉有神通力，而得樂報。於鬼世界得脫苦已，從此命終，隨業流轉受於生死。
[Hal di atas terjadi] oleh pada kehidupan terdahulu, tatkala berdagang memperjualbelikan dupa, mereka memusababi orang lain memuja ladang jasa utama yang terunggul; dan bukan dikarenaï ladang batin mereka sendiri. Jikalau kepada Buddha, Dharma, dan Saṅgha melaksanakan sedikit pendermaan, akan didapatlah akibat buah yang besar. Ibarat pohon *nyagrodha*: kendati bijinya amat kecil, apabila ditanam di tanah yang subur, akan menjadi pohon yang teramat besar, dahan dan rantingnya menyebar ke empat [penjuru]. Jikalau kepada ladang jasa Buddha, Dharma, dan Saṅgha melaksanakan pendermaan, akibat buah besar yang didapat juga demikian. Karena kekuatan ladang jasanya, yakṣa-yakṣa ini memiliki kekuatan penembusan spiritual, pun mendapat akibat yang menyenangkan. Setelah mereka dapat terbebas dari penderitaan di alam setan, dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，生貧窮家；其身香氣，而似香塗。以餘業故，受如斯報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan lahir di keluarga yang miskin tuntas; tubuhnya berhawa wangi, akan tetapi, seperti diurapi parfum. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

15. ABHICĀRA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於疾行諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉覆心，或為沙門，破所受戒而被法服，自遊聚落，諂誑求財，言：『為病者，隨病供給』，竟不施與，便自食之。為乞求故，嚴飾衣服；遍諸城邑，廣求所須，不施病者。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pelaku ketangkasan dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri. Adalah menjadi śramaṇa, mereka merusak Śīla yang mereka ambil namun [tetap] mengenakan jubah Dharma, sendiri melawat ke pedesaan, meminta kekayaan dengan tipu rayu seraya berkata: ‘Demi orang sakit, [mohon] persembahkanlah sokongan sesuai penyakitnya’, akhirnya bukan mengasihkan malah memakannya sendiri. Jadi, untuk mengemis-ngemis, sengaja mereka pakai jubah yang anggun; serata berbagai kota, dengan ekstensif mereka pinta kebutuhan, tanpa menyalurkan kepada yang sakit.

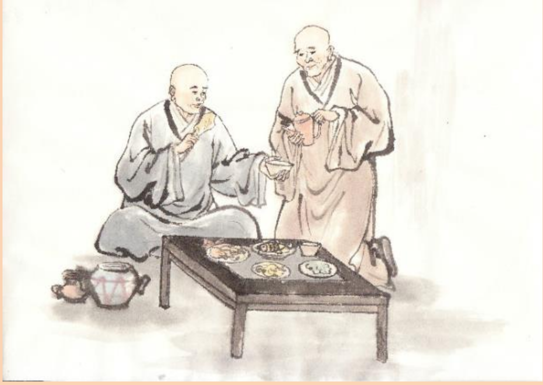

以是因緣，身壞命終，墮於惡道，生阿毘遮羅餓鬼之中（阿毘遮羅，魏義言：疾行）。受鬼身已，於不淨處噉食不淨，常患飢渴自燒其身。若有眾生行不淨者，如是餓鬼則多惱之，自現其身。為作怖畏，而求人便：或示惡夢令其恐怖。遊行塚間，樂近死屍；其身火燃，烟焰俱起。

若見世間疫病流行、死亡者眾，心則喜悅。若有惡呪喚之，即來，能為眾生作不饒益；其行迅疾，一念能至百千由旬，是故！名為疾行餓鬼。凡世愚人所共供養，咸皆號之以為大力神通夜叉。如是種種為人殃禍，令人怖畏。

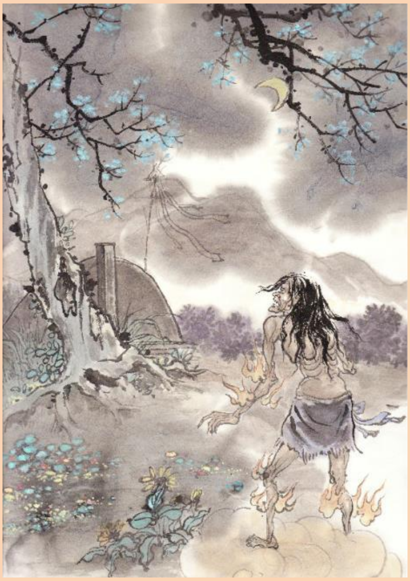

Disebab-musababi hal-hal ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, mereka akan terjatuh ke jalur rendah, terlahir di antara setan kelaparan *Abhicāra* (*Abhicāra*, dalam bahasa Cina berarti: 'pelaku ketangkasan'). Setelah menerima tubuh setani, di tempat tidak murni mereka akan memakan ketidakmurnian, senantiasa menderita kebuluran dan dahaga yang membakar tubuh mereka sendiri. Jikalau ada makhluk yang menjalankan ketidakmurnian, maka setan-setan kelaparan ini akan banyak mengganggunya dan menampakkan tubuh mereka. Untuk menakut-nakuti, mereka akan mencari kesempatan [apes] seseorang: bisa dengan menunjukkan mimpi buruk sehingga ia ketakutan. Bepergian melawat ke pekuburan, mereka gemar mendekati mayat yang mati; tubuh mereka menyala dengan api, asap dan marak berbangkit berbarengan. Jikalau melihat sakit wabah berjangkit di dunia, dan yang tewas berjibun, hati mereka pun senang gembira. Jikalau ada yang dengan mantra jahat memanggil, datanglah mereka dan sangguplah mengerjaï makhluk hidup dengan hal-hal yang tidak menguntungkan; perilakunya tangkas, dalam sejurus mampu tiba ke [jarak] ratusan, ribuan yojana — karenanya mereka dinamakan setan kelaparan pelaku ketangkasan! Dipuja bersama oleh orang-orang bodoh di dunia, yang semuanya memberinya julukan karena menganggapnya yakṣa berpenembusan spiritual dengan kekuatan besar, demikianlah dengan berjenis-jenis kesialan mereka mengerjaï orang, agar orang-orang ketakutan.

乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨

業流轉受生死苦。若生人中，生呪師家，屬諸鬼神，守鬼神廟。以餘業故，受如斯報。」

Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan lahir di keluarga dukun pemantra, mengabdi kepada para dewata-hantu, menjadi penjaga kuil dewata-hantu. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

16. CCHIDRA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於伺便諸餓鬼等常求人短，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉覆心，誣枉眾生而取財物；或作鬪諍恐怖逼人，侵他財物；於村落城邑，劫奪他物；常求人便，欲行劫盜；不行布施、不修福業、不親良友；常懷嫉妬，貪奪他財；見他財物，心懷惡毒；知識善友、兄弟親族，常懷憎嫉。眾人見之，咸共指之為弊惡人。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. penunggu kesempatan, yang mencari kelemahan orang, dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri, menuduh palsu makhluk lain lalu mengambil harta bendanya; atau melakukan pertarungan agar orang terdesak ketakutan, lalu menyerobot harta bendanya; di pedesaan dan pekotaan merampas banda orang lain; senantiasa mencari kesempatan orang lain [lengah], hendak menjalankan perampokan; tidak melaksanakan pendermaan, tidak mengembangkan jasa-jasa, tidak mengakrabi sahabat yang bestari; senantiasa menyimpan iri dan cemburu, loba mencuri kekayaan orang lain; melihat harta benda orang lain, di dalam hati memendam niat jahat; terhadap guru spiritual, sahabat baik, adik–kakak, kaum kerabat, senantiasa menyimpan kebencian dan kedengkian. Semua orang yang melihatnya bersama-sama merujuknya sebagai orang jahat yang korup.

是人身壞，墮於惡道，受蚩陀羅餓鬼之身（蚩陀羅，魏言：孔穴，義云：伺便），遍身毛孔，自然火焰焚燒其身，如甄叔迦樹花盛之時（此樹花赤如火聚色，故以喻之）。為飢渴火常燒其身，呻號悲叫，奔突而走，求索飲食，欲以自濟。

Orang-orang ini, setelah jasmaninya rusak, akan terjatuh ke jalur rendah dan menerima tubuh sebagai setan kelaparan *Cchidra* (*Cchidra*, [secara literal] dalam bahasa

Cina: ‘liang lubang’, [secara kontekstual] berarti: ‘penunggu kesempatan’) yang, pada pori-pori serata tubuh, api bermarak dengan sendirinya, membakar badannya bagaikan saat berkembangnya bunga pohon *kiṃśuka* (bunga pohon ini kemerahan bagaikan warna timbunan api, karenanya digunakan untuk mengumpamaïnya). Senantiasa api kebuluran dan dahaga membakar tubuh mereka, dengan berdesah dan berteriak meratap, mereka tergesa berjalan mencari makanan atau minuman, hendak membantu dirinya.

世有愚人逆塔而行，若見天廟順行恭敬。如是之人，此鬼得便入人身中，食人氣力。若復有人近房欲穢，是鬼得便入其身中，食人氣力以自活命；自餘一切悉不得食。
Di dunia ini terdapat orang bodoh yang berjalan menghindar dari stūpa, namun jikalau menampak kuil dewa akan lancar berjalan untuk menghormatinya. Kepada orang demikian, setan-setan ini dapatlah berkesempatan merasuk ke dalam tubuh orang itu, dan memakan kekuatan hawa insaninya. Jikalau lagi ada orang yang mendekati kamar hendak berkotor, setan-setan ini dapatlah berkesempatan merasuk ke dalam tubuhnya, dan memakan kekuatan hawa insani untuk menghidupi diri; sedangkan segala yang lain semuanya tak dapat mereka makan.

乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。若生人中，多遭眾難——王難、水難、火難、賊

難、飢儉之難——常生貧窮下賤之處，多諸病苦，身體尫羸。以餘業故，受如斯報。」

Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, banyak menemui berbagai kesukaran — kesukaran kerajaan, kesukaran air, kesukaran api, kesukaran pencuri, kesukaran defisiensi karena kebuluran — mereka akan senantiasa lahir di tempat yang miskin tuntas dan papa; banyak penderitaan dari penyakit, tubuh mereka akan soak dan lemah. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

17. PĀTĀLA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於地下黑闇之處諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生愚癡造惡，貪嫉覆心，抂法求財；繫縛於人置闇牢中，令其黑闇目無所見，互相呼聲、音常哀酸，在於獄縛受大憂苦、無人救護。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. di tempat gulita di bawah tanah dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini dengan kebodohan menciptakan kejahatan, batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri, mencari kekayaan dengan mencurangi hukum; menyekap, membelenggu orang dan menaruhnya di kurungan yang gelap agar dalam gulita tiada matanya melihat sehingga, saling berpanggilan dengan suara yang senantiasa getir beriba-iba, menerima penderitaan dan kesedihan besar di dalam belenggu penjara, tiada orang yang menolong dan menjaga.

如是惡人，身壞命終，墮黑闇處，生餓鬼中。在於地下黑闇之處，有大惡蛇遍滿其中。受身長大長二十里，風寒噤戰，飢渴燒身，頭髮鬔亂，身體羸瘦，打棒其身皆悉破壞。行大嶮難黑闇之處，受大劇苦；惆慞奔走，唯獨無侶，猛風勁切猶如刀割。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke tempat gulita, lahir di antara setan kelaparan. Di tempat gulita di bawah tanah ada ular-ular jahat besar yang memenuhi serata dalamnya. Menerima tubuh tinggi besar sepanjang dua puluh *li*, mereka menggigil oleh angin yang sejuk menggetarkan, tubuhnya terbakar kebuluran dan dahaga, rambut kepalanya acak-acakan, badannya kurus kering sehingga, apa-

bila didera tongkat, akan hancurlah semuanya. Menjalani tempat gulita yang genting penuh kesukaran, mereka menerima penderitaan parah yang besar; murung ketakutan, mereka tergesa berjalan sendirian saja tanpa kawan, dengan angin ganas yang tangguh menyayat bagai pisau pengiris.

以惡業故，求死不得。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。

Karena perbuatan jahatnya, mencari kematian mereka tiada dapat. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，多處深山、幽嶮、海側。不見日月，生此國土，其目盲冥無所見了。貧窮下賤，乞求自活。以餘業故，受如斯報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka kebanyakan bertempat di gunung pedalaman, di daerah genting yang pingit, di pinggir laütan. Tidak menampak matahari dan rembulan, terlahir di tanah negeri ini, matanya akan gelap terbutakan tiada melihat. Mereka akan miskin tuntas dan papa, mengemis-ngemis untuk menghidupi diri. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

18. ṚDDHI

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，見有餓鬼名曰神通大力光明，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生妄語誑人，貪嫉破壞，偷盜他財，誑人取物，或恃勢力強奪人財，賜諸惡友，不施福田，不淨布施。為求恩故、為求救故、為節會故、為急難故、為親附故——為如是等，是為不淨施。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya ada setan kelaparan bernama Cahaya Kekuatan Besar Penembusan Spiritual. Dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini dengan ucapan dusta menipu orang; dengan keserakahan dan iri yang menghancurkan dan merusak, memaling dan mencuri kekayaan orang lain; menipu orang untuk mengambil bandanya atau, mengandalkan kekuatan kuasa, secara paksa merampas kekayaan orang; mengurniakan kepada para sahabat yang jahat, tidak mengasih kepada ladang jasa, melaksanakan pendermaan dengan tidak murni. Demi meminta pamrih, demi meminta pertolongan, demi memestakan perayaan, demi kesukaran darurat [yang membuat terpaksa], demi mengeratkan keakraban — demi hal-hal demikianlah berderma dengan tidak murni.

是人身壞命終之後，生於大力神通鬼中。受鬼身已，多有無量苦惱餓鬼，圍遶左右。在於深山或處海渚，生處其中，神力自在。唯此一鬼受第一樂；自餘眷屬身如燒林，飢渴火逼，皆共瞻視。

Orang-orang ini terkemudian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terlahir di antara setan berpenembusan spiritual dengan kekuatan besar. Setelah menerima tubuh setani, banyaklah terdapat setan kelaparan dengan penderitaan yang tiada terukur, mengelilingi kiri–kanannya. Di gunung pedalaman atau bertempat di beting laütan — terlahir bertempat di sana, mereka merdeka dengan kekuatan spiritual. Hanya satu [jenis] setan inilah yang menerima kebahagiaan tertinggi; pengiring-pengiringnya yang lain, yang tubuhnya bagaikan hutan terbakar karena terdesak api kebuluran dan dahaga, semuanya [cuma bisa] memandanginya bersama.

是受樂鬼，不淨施報。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受諸生死。
Begitulah setan yang menerima kebahagiaan ini diakibati berderma dengan tidak murni. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若得為人，於飢饉世統領國土，或為大臣。以餘業故，受如斯報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka dapat menjadi manusia, di zaman bala kebuluran melanda, mereka akan menjadi pemimpin negeri atau menteri besar. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

19. JVĀLĪ

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀夜熾燃諸餓鬼等，火從身出，呻號悲叫，奔突而走至諸城邑村落、人間山林住處。身如火聚，飢渴火燃，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉覆心，破壞他人，妄語誑人，抂奪人財；破人城郭，殺害人民，令他眷屬、宗親散壞；抄掠得財，持奉王者大臣豪貴，得王勢力——王善其能，稱歎讚美——轉增兇暴，如上所說。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya para setan kelaparan nyala berkobar saat malam dkk., dengan api keluar dari tubuhnya, berdesah dan berteriak meratap, berjalan tergesa-gesa ke berbagai pekotaan dan pedesaan, ke tempat tinggal di antara manusia maupun di hutan pegunungan. Bertubuh bagai timbunan api dan bernyala api kebuluran dan dahaga, dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri, menghancurkan dan merusak orang lain, dengan ucapan dusta menipu orang, dengan curang merampas kekayaan orang; menggempur tembok kota orang, membantai rakyatnya, menyebabi pengiring-pengiring atau keturunan silsilah seseorang hancur berpencaran; mendapat harta dengan merebut dan menjarah, lalu menghaturkannya kepada raja sebagai menteri besar yang terhormat dan prestisius, mendapat kekuatan kuasa dari raja — raja memuji kemampuannya dan menyanjungnya dengan sabas — sehingga bertambah-tambah kelaliman dan kebengisannya [dalam melakukan hal-hal] sebagaimana disebutkan di atas.

如是惡人，身壞命終，墮闍婆隸餓鬼之中（闍婆隸，魏言：熾燃）。以前世時夜行劫奪，繫縛於人，加諸楚毒——以是因緣，夜則遍身熾燃火起。以前世時繫縛於人，號哭叫喚——以是因緣，熾火燃身悲聲大叫。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan *Jvālī* (*Jvālī*, dalam bahasa Cina: ‘nyala berkobar’). Oleh pada kehidupan terdahulu menjalankan perampasan saat malam, menyekap dan membelenggu orang, menambahkan berbagai dera dan siksa — disebab-musababi hal-hal ini, maka saat malam

api berbangkit menyala berkobar serata tubuhnya. Oleh pada kehidupan terdahulu menyekap dan membelenggu orang sehingga bertangis dan berteriak — disebab-musababi hal-hal ini, maka tatkala kobaran api menyala di tubuhnya, dengan suara ratapan berteriaklah mereka keras-keras.

惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。從此命終，隨業流轉。

Perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Berakhir nyawanya dari sini, seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar.

人身難得，如海中龜值浮木孔。若得人身，常為他人之所破壞；設有財物，多為王賊侵凌劫奪；若登高危，或昇林樹，顛墜傷身。以餘業故，受如是報。

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mendapat tubuh sebagai manusia, mereka akan senantiasa dihancurkan dan dirusak orang; seandainya ada harta benda [pada mereka], akan banyaklah itu diserobot dan dirampas oleh kerajaan atau pencuri; apabila mendaki ketinggian berbahaya atau memanjat pepohonan di hutan, mereka akan terjungkirbalik dan melukaï badannya sendiri. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

20. CCHIDRA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，見有餓鬼常求人便，伺求其短，殺害嬰兒，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生前世之時，為他惡人殺其嬰兒，心生大怒，即作願言：『我當來世作夜叉身，報殺其子。』

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya ada setan kelaparan yang senantiasa mencari kesempatan orang, menunggu [momen] lemahnya untuk membantai bayinya. Dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu, tatkala bayinya dibunuh oleh orang jahat yang lain, timbul kemurkaan besar dalam batinnya, lalu melakukan tekad dengan berkata: 'Apabila pada kehidupan mendatang aku bertubuh yakṣa, akan kubalas membunuh anaknya.'

如是惡人，身壞命終，墮於惡道，受蚩陀羅餓鬼之身（蚩陀羅，魏言：伺便鬼），常念怨家，瞋恚含毒，求諸婦女產生之處，伺嬰兒便而斷其命。此鬼勢力神通自在，若聞血氣，於須臾頃能行至於百千由旬。若婦人產，以微細身而求其便，以瞋恚心常求其便；處處追逐欲殺嬰兒，求其空便。

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke jalur rendah dan menerima tubuh sebagai setan kelaparan *Cchidra* (*Cchidra*, dalam bahasa Cina: 'setan penunggu kesempatan') yang senantiasa terkenang akan musuhnya, membenci dengan dendam terpendam, mencari tempat-tempat di mana para wanita akan melahirkan, dan menunggu kesempatan untuk memotong nyawa sang bayi. Kemerdekaan setan ini dalam kekuatan kuasa dan penembusan spiritual adalah, jikalau mencium hawa darah, dalam sekejap mata mereka mampu tiba hingga ratusan, ribuan yojana. Jikalau wanita akan melahirkan, dengan tubuh halus dan renik mereka akan mencari

preta-preti.blogspot.com

kesempatannya, dengan batin penuh kebencian mereka senantiasa mencari kesempatannya; tempat demi tempat mereka kejar demi membunuh bayi, mencari kesempatan lowongnya.

如是餓鬼遍一切處求小兒便，覓其因緣。若母犯過，育養失法，得其子便。若不淨穢污，為鬼得便：闚視窓牖，或復門中、大小便處、不淨水邊，呪中求短，求彼所忌。若見影像，若衣不淨、若火若水、若地若刀、若求喜慶、若臨高巖、若上高閣——上下求便。如是種種常求其便，怨怒之心常不捨離，如上所說。

Demikianlah setan kelaparan ini serata segala tempat mencari kesempatan anak kecil, membidik sebab-musababnya [yang mengkondisikan kecelakaan]. Jikalau sang ibu melanggar kesalahan, dalam membesarkan dan merawat lalai akan metodenya, maka mereka mendapat kesempatan [mencelakaï] budak itu. Jikalau ia ternajiskan oleh kotoran yang tak murni, setan-setan itu mendapat kesempatan: mereka akan melirik melalui jendela dan tingkap, atau lagi di tengah pintu, di tempat buang air besar dan kecil, di tepian air yang tak murni; mengkenakan jampi mereka akan mencari kelemahannya, mencari apa yang ditabukannya. Entah saat melihat bayang-bayang, atau baju tidak bersih, atau api, atau air, atau tanah, atau pisau; entah saat mencari kesenangan, atau menyinggahi tebing tinggi, atau menaiki paviliun tinggi — baik di atas maupun di bawah, mereka akan mencari kesempatannya. Demikianlah berjenis-jenis saat yang senantiasa mereka cari kesempatannya, dengan batin memusuhi dan memurkaï yang senantiasa tidak mereka tanggalkan, sebagaimana disebutkan di atas.

若得其便，能害嬰兒；若不得便，至於十歲，種種求便猶殺不捨。如是不善自纏其心，飢渴燒身，不能殺害；若得其便，則斷其命。

若此小兒有強善業、或為善神之所擁護，不能殺害，彼鬼瞋心。從此命終，隨業流轉受生死苦。

Jikalau mendapat kesempatan, mampulah mereka mencelakaï sang bayi; jikalau tidak mendapat kesempatan, hingga usia sepuluh tahun, dalam berjenis-jenis saat mereka cari kesempatan membunuhnya semata tanpa menanggalkannya. Demikianlah ketidakbaikan melibat batin mereka sendiri, kebuluran dan dahaga membakar tubuh mereka [senyampang] tidak mampu membantai; jikalau mereka mendapat kesempatannya, maka mereka potong nyawanya. Jikalau anak kecil ini memiliki perbuatan baik yang kuat, ada dikawal dan dijaga oleh dewata yang baik, sehingga tidak mampu dibantai, maka bencilah setan-setan itu dalam batinnya. Berakhir nyawanya dari sini, seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，猶如海龜值浮木孔。若生人中，宿業瞋習，怨結所纏；無緣之處，怒如怨家，種種方便求他短闕。以餘業故，受如是報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, karena kebiasaan membenci dari perbuatan lampaunya, mereka akan dilibat simpul permusuhan; tanpa musabab apa-apa, semuanya murka bagaikan musuh yang, dengan berjenis-jenis upaya, mencari-cari kelemahan orang lain. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

21. KĀMA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於迦摩餓鬼（迦摩矖波，魏言：欲色），以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生若男、若女、若黃門人，著種種衣而自嚴飾，服女人衣，行婬女法。若人欲發，與之交會。因此事故而得財物，施與凡人；非福田處，不淨心施。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: setan kelaparan *Kāma* (*Kāmarūpa*, dalam bahasa Cina: 'perwujudan nafsu') dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini — baik pria, wanita, maupun aseksual — mengenakan berjenis-jenis pakaian untuk menghias diri, memakai baju wanita, berperilaku cara wanita pelacur. Jikalau nafsu seseorang terbit, maka bersamanya mereka akan berhubungan [seksual]. Harta benda yang mereka dapat, disebabi oleh perkara ini, mereka kasihkan kepada orang biasa; pendermaan dengan batin tidak murni itu bukannya kepada ladang jasa.

以是因緣，身壞命終，生於欲色餓鬼之中。受鬼身已，種種嚴飾，隨意所念皆得從心：欲善則美，欲惡則醜。若其欲作愛、不愛色，悉能為之：或作男子，顏容端正；或作女人，姿首美妙；或作畜生，相貌殊異。能作種種上妙莊嚴，能遍遊行一切方所。

Disebab-musababi hal-hal ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, mereka akan terlahir di antara setan kelaparan perwujudan nafsu. Setelah menerima tubuh setani, seturut buah-pikir yang mereka pikirkan, berjenis-jenis hiasan akan mereka dapat semuanya sesuka hati: hendak yang baik maka cantik, hendak yang buruk maka jelek. Jikalau mereka menghendaki perwujudan yang menarik atau tidak menarik, seluruhnya sanggup dikerjakannya: entah menjadi pria yang tegap rupawan

parasnya, entah menjadi wanita yang cantik menawan kejelitaannya, entah menjadi binatang yang terlampau ganjil penampilannya. Mereka mampu melakukan berjenis-jenis penghiasan (=penyamaran) yang menakjubkan, mampu merata bepergian melawati segala penjuru.

若得食飲，能食無患，少行施故。能以微細之身盜入人家，以求飲食，世人說言：『毘舍闍鬼盜我飲食！』或作人身，入他節會；或作烏身，食人祭飯。其身細密，人不能見。

Jikalau mendapat makanan atau minuman, sangguplah mereka memakannya tanpa menderita — ini dikarenaï sedikit pendermaan yang mereka laksanakan [di kehidupan sebelumnya]. Mereka mampu, dengan tubuh yang halus dan renik, mencuri masuk ke rumah orang untuk mencari makanan atau minuman, sehingga orang-orang di dunia berkata: 'Hantu piśāca mencuri makanan–minumanku!' Atau mereka akan bersalin tubuh manusia dan memasuki pesta perayaan orang; atau mereka akan bersalin tubuh burung dan memakan nasi sesajen orang. Tubuhnya renik dan rahasia, orang-orang tidak mampu melihatnya.

此鬼如是隨意能現種種眾色，世人皆名如意夜叉。或作女身，與人交會——如是種種莊嚴誑人，行於人間。

Setan ini sedemikian mampu seturut pikiran menampilkan berjenis-jenis wujud; orang-orang di dunia semua menamaïnya Yakṣa Sesuai Keinginan. Entah bersalin tubuh wanita, kemudian berhubungan [seksual] de-

ngan manusia — demikianlah dengan berjenis-jenis penghiasan mereka menipu manusia, berjalan di antara manusia.

在鬼道中，乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。
Di jalur setan, sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，如海中龜值浮木孔。若生為人，墮伎兒中，著種種衣縱逸遊戲，以求活命；自以己妻令他從事，而求財物。以餘業故，受如斯報。」
Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka lahir sebagai manusia, mereka akan terjatuh di antara anak-anak biduanita yang mengenakan berjenis-jenis kostum, berlena-lena memain-mainkan [peran], demi mencari penghidupan; atau [menjadi pria] yang mengeksploitasi istri sendiri agar orang lain menggandrunginya, demi mencari harta benda. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

22. SAMUDRADVĪPA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於海渚諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生前世之時——見有行人欲過曠野，病苦疲極——於是人所，多取其價，與直薄少。以惡貪故，巧辭欺誑曠野空乏遠行之人。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. di beting laütan dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu — tatkala menampak ada pejalan yang [sudah] hendak melewati padang belantara dan menderita sakit karena perhinggaan letihnya — terhadap orang tersebut, banyaklah mengambil harga darinya dan [sebaliknya] memberikan jualan yang sangat sedikit. Oleh ketamakan yang teruk, dengan bicara cerdik mereka menipu orang yang berjalan jauh dari daerah tandus dan minus di padang belantara.

以是因緣，生海渚中。是海渚中，無有樹林、陂池、河水，其處甚熱。於彼冬日甚熱毒盛，欲比人間夏時之熱過踰十倍。唯以朝露而自活命。雖住海渚，不能得水；以惡業故，見海枯竭。設見樹林，皆悉熾燃大火焰起。望心斷絕，眾惡臻集，無有安隱；飢渴燒身，呻號悲惱。自心所誑，處處奔走，悲聲叫絕，無救、無護、無依、無恃。頭髮髼亂，身體羸瘦，一切身脈皆悉麁現猶如羅網。所至之處，皆悉空竭，無救、無歸、無依、無怙。

Disebab-musababi hal-hal ini, terlahirlah mereka di antara [setan kelaparan] beting laütan. Di tengah beting laütan tersebut tiada hutan pepohonan, kolam tasik, air sungai; tempat tersebut teramat panas. Di sana pada musim dingin pun amatlah panas menyengat, hendak dibandingkan dengan panas saat musim kemarau di alam manusia adalah melampaui sepuluh kali lipat. Hanya dengan embun pagilah mereka menghidupi diri. Meskipun berdiam di beting laütan, namun mereka tidak mampu mendapat air; karena perbuatan jahatnya, dilihatnya laütan kering kerontang. Andaikata melihat hutan pepohonan, semuanya [tampak seperti] nyala berkobar dari api besar yang semarak berbangkit. Harapannya terpotong, berbagai kejahatannya terhimpun, tiada selamat sejahtera; tubuhnya ter-

bakar kebuluran dan dahaga, terganggu sehingga meratap dan berdesah. Tertipu oleh batinnya sendiri, ke tempat demi tempat dengan tergesa mereka berjalan, putus asa berteriak dengan suara ratapan, tanpa penolong, tanpa penjaga, tanpa sandaran, tanpa andalan. Rambut kepalanya acak-acakan, badannya kurus kering, segala nadi tubuhnya semuanya kasar ketara bagaikan jaring-jaring. Tempat mana pun yang mereka tiba, semuanya menjadi tandus kerontang, tanpa penolong, tanpa pelindung, tanpa sandaran, tanpa pengayom.

惡業不盡、不壞、不朽，故使不死。業盡得脫，從此命終，隨業流轉受生死苦。

Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya; seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian.

人身難得，如海中龜值浮木孔。若生人中，生在海渚，或有一足、或復短足，困乏漿水。以餘業故，受如斯報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan lahir di beting laütan — entah berkaki satu, entah lagi berkaki pendek — terkungkung defisiensi air minuman. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

23. YAMADAṆḌIKA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於閻羅執杖餓鬼，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生以貪嫉故自壞其心，親近國王、大臣、豪貴，專行暴惡心無慈愍，不行正理，為諸賢善之所輕毀。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: setan kelaparan pemegang tongkat Yama dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini dengan keserakahan dan iri merusak batinnya sendiri; mengakrabkan diri dengan raja negeri, menteri besar, golongan terhormat dan prestisius; intens menjalankan kebengisan, batinnya tiada kasih–sayang; tidak menjalankan prinsip rasional sehingga diremeh-temehkan oleh para arif dan bajik.

如是惡人，身壞命終，受閻羅王執杖鬼身，於鬼世界，為閻羅王趨走給使。若有眾生造諸惡業，時閻羅王即令此鬼錄其精神。此鬼身色醜惡可畏，手執刀杖，頭髮鬔亂、倒髮覆身，長脣下垂、耽耳大腹，高聲大叫以怖諸鬼。手執利刀擬諸罪人，反執其手以繩縛之，將詣王所，白大王言：『我於人中攝此罪人來至於此，大王！此人前世行不善業，身業不善、口業不善、意業不善，願王呵責。』

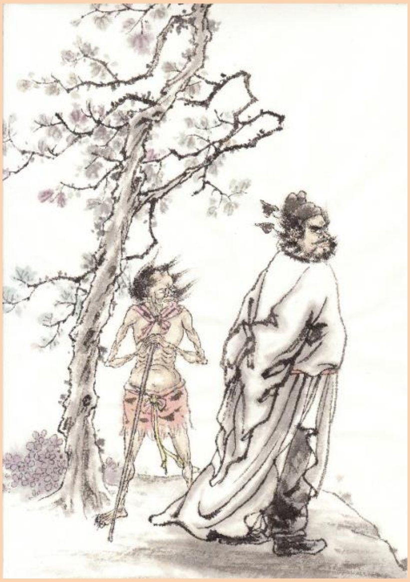

Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan menerima tubuh sebagai setan pemegang tongkat Raja Yama, di alam setan menjadi utusan pesuruh Raja Yama yang berjalan gesit. Jikalau ada makhluk hidup yang menciptakan berbagai perbuatan jahat, kalakian Raja Yama akan menyuruh setan ini merekam spirit kehidupannya. Wujud tubuh setan ini jelek, buruk, dan menakutkan; tangannya memegang pisau dan tong-

kat; rambut kepalanya acak-acakan dengan rambut yang terbalik menyelubungi tubuhnya; bibirnya memble, menjuntai ke bawah, telinganya capang, perutnya besar; dengan suara tinggi mereka berteriak keras menakuti para setan. Tangan mereka, yang memegang pisau tajam guna menuding para pendosa, sebaliknya malah memegang tangannya (para pendosa) yang diikat dengan tali, lalu memimpinnya menghampiri tempat Raja (Yama) dan berkata kepada sang maharaja: 'Di antara manusia aku menyergap pendosa ini agar datang kemari, ya Maharaja! Orang ini, yang pada kehidupan terdahulu menjalankan perbuatan tidak baik — perbuatan jasmani tidak baik, perbuatan ucapan tidak baik, perbuatan pikiran tidak baik — kiranya Raja mencelanya.'

時，閻羅王即說偈頌，而呵責言：
Kalakian Raja Yama mengucapkan syair *gāthā* sebagai celaan sbb.:

『汝是人中愚癡輩　　種種惡業自莊嚴
汝本何不修善行　　如至寶渚空歸還

'Kamu adalah golongan yang bodoh di antara manusia,
dengan berjenis-jenis perbuatan jahat menghiasi diri.
Sebermula mengapa tidak kaukembangkan perilaku baik?
Seperti tiba di beting permata, kembali pulang [bertangan] kosong.

善業因緣得樂果　　樂果因緣生善心
一切諸法隨心轉　　流轉生死常不斷

Disebab-musababi perbuatan baik, didapatlah buah bahagia.
Disebab-musababi buah bahagia, lahirlah buah-pikir baik.
Segala dharma bergulir seturut batin [sehingga]
kehanyutan dalam perputaran lahir–mati senantiasa tak terpotong.

一切諸行悉無常　　猶如水泡不堅固
若能如是修正法　　是人未來得勝報

Segala yang terbentuk [dengan kondisi] adalah tak kekal

preta-preti.blogspot.com

bagaikan buih air tidak kokoh.
Jikalau mampu sedemikian berlatih Saddharma,
di masa datang akan seseorang dapat yang akibat unggul.

若有人能常修善　　捨離一切諸惡業
是人則不至我所　　乘階上生受天報

Jika ada orang yang mampu selalu mengembangkan kebaikan
dan menanggalkan segala perbuatan yang jahat,
orang tersebut takkan tiba ke tempatku.
Mengendaraï pejenjangan ia naik terlahir, menerima akibat surgawi.

若人愚癡無覺悟　　愛樂惡業至我所
能捨惡業諸不善　　是人則行第一道

Jikalau seorang bodoh tanpa keinsafan,
cinta menggemari perbuatan jahat,
akan tibalah ia ke tempatku.
Mampu menanggalkan perbuatan jahat dan ketidakbaikan,
orang tersebut sesungguhnya melaksanakan Jalan yang tertinggi.

若見世間諸業果　　亦見天上種種樂
如是猶起放逸心　　是人不名自愛身

Jikalau berjumpa berbagai buah perbuatan di dunia,
juga berjumpa berjenis-jenis kebahagiaan di atas surga
— yang sedemikian berasal dari
membangkitkan batin yang lengah —
orang tersebut tidak dinamakan mencintaï tubuhnya (dirinya)
sendiri.

為利誑故造惡業　　放恣一切身口意
如是人等行各異　　汝今業對至我所

Tertipu oleh keuntungan, sengaja menciptakan perbuatan jahat,
mengumbar sesukanya segala jasmani, ucapan, dan pikiran

preta-preti.blogspot.com

— demikianlah yang dijalani orang-orang ini
masing-masing berlainan.
Karmamu kini menentangkanmu tiba ke tempatku.

汝為眾惡所誑惑　　畢定行於嶮惡道
若人愛樂造惡業　　未來人身甚難得

Kamu tertipu dan terkalutkan berbagai kejahatan;
tentulah akan kaujalani jalan buruk (jalur rendah) yang genting.
Jika seseorang cinta dan gemar menciptakan perbuatan jahat,
di masa datang tubuh manusia amat sukarlah didapatnya.

若人遠離眾惡業　　喜行善法心愛樂
此人現世常安樂　　必得涅槃解脫果

Jika seseorang meninggalkan sejauhnya berbagai perbuatan jahat,
senang melaksanakan dharma baik dengan batin cinta dan gemar,
orang ini pada kehidupan sekarang senantiasa berbahagia,
pastilah kelak akan ia dapat buah kebebasan Nirvāṇa.

若有眾生習善行　　於世間中最殊勝
若人習學不善業　　一切世間最大惡

Jikalau makhluk hidup memunculkan kebiasaan berperilaku baik,
di tengah dunia ini ia akan menjadi yang paling unggul.
Jikalau seseorang terbiasa berlatih perbuatan tidak baik,
di segala dunia ia akan menjadi yang mahaburuk.

若有智慧行善人　　能離初中後惡法
若有造習眾惡業　　則入地獄受苦報

Jikalau ada orang bijak yang menjalankan kebaikan,
mampulah ia meninggalkan dharma buruk permulaan, menengah,
dan belakangan.
Jikalau ada yang menciptakan kebiasaan berbagai perbuatan jahat,
masuklah ia ke neraka menerima akibat penderitaan.

能以善法調諸根　　則獲世間淨勝法
是人身壞命終時　　上生天宮受快樂

Yang mampu dengan dharma baik menjinakkan segala indera
akan memperoleh dharma unggul yang murni di dunia.
Orang tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir,
akan naik terlahir ke istana surgawi menerima kegirangan.

業繫縛汝甚堅牢　　閻羅使者之所持
送至恐怖諸惡道　　閻羅世界大苦處

Perbuatan melilitmu teramat kukuh dan ketat,
kamu dicengkeram oleh utusan Yama,
dikirim ke berbagai jalur rendah yang menakutkan,
ke alam Yama, tempat penderitaan besar.

汝於前世作眾惡　　此業今當還自受
自作自受不為他　　若他所作非己報』

Pada kehidupan terdahulu kamu melakukan berbagai kejahatan.
Perbuatan ini kini akan terpulang kauterima sendiri.
Melakukan sendiri akan diterima sendiri, bukan oleh orang lain.
Apa yang dilakukan orang lain, tidak berbalas ke diri sendiri.’

如是閻羅王呵責罪人已，使者將出。以此罪人自作惡業、自業所誑，將受果報種種苦惱。楚毒治之，飢渴所逼，但食風氣。
Demikianlah setelah Raja Yama mencela si pendosa, utusan tersebut akan memimpinnya keluar. Oleh perbuatan jahat yang dilakukan pendosa ini sendiri, oleh tertipu perbuatannya sendiri, akan diterimanya akibat buah berjenis-jenis penderitaan. Dera dan siksa akan menghukumnya; terdesak kebuluran dan dahaga, cuma hawa angin makanannya.

惡業不盡，故使不死。從此得脫，隨業流轉受生死苦。若處人中，生在邊戍，幽山嶮谷、深河峻岸、危怖之處，有自在者行於此路，

令其引導。以餘業故，受斯罪報。」
Perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sedapat terbebas dari sini, seturut perbuatannya akan terhanyutlah mereka berputar, menerima penderitaan dalam kelahiran dan kematian. Jikalau bertempat di antara manusia, mereka akan lahir di sempadan pinggiran, di gunung yang pingit, lembah yang genting, sungai yang dalam, pantai yang curam, atau tempat-tempat berbahaya dan menakutkan; namun akan ada orang yang merdeka berjalan di rute ini, yang akan memandunya. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

……

(Menyusul selanjutnya adalah beberapa paragraf yang berisi instruksi bagaimana seorang bhikṣu mengamati organ dan objek penglihatan begitu memasuki bhūmi kelima 觀眼色第五地, salah satu tingkatan dari sistem meditasi perenungan yang memang dirangkakan keseluruhan satu sūtra *Saddharma-smṛtyupasthāna.*)

preta-preti.blogspot.com

24. BĀLABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀噉小兒諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生惡術呪龍，為除災雹，誑惑病人；呪術夜叉，取人財物或復殺羊。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan anak kecil dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini dengan ilmu jahat menjampi naga guna menolak bencana hujan es, menipu dan mengalutkan orang sakit; atau menjampi yakṣa guna mengambil harta benda orang atau lagi membunuh kambingnya.

如是之人，身壞命終，墮活地獄受無量苦。從地獄出，生婆羅婆叉餓鬼之中（婆羅婆叉，魏云：食小兒）。復有眾生，殺生餘報，生在人中：為此餓鬼，偷兒食之；或至產婦所住之處，取彼嬰兒；或匍匐時，或始行時，如是餓鬼偷諸小兒，次第食之。若得其便，即能斷命；若無殺業，莫能為害。」

Orang-orang demikian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke Neraka Sañjīva menerima penderitaan yang tiada terukur. Keluar dari neraka, mereka akan terlahir di antara setan kelaparan *Bālabhakṣa* (*Bālabhakṣa*, dalam bahasa Cina: ‘pemakan anak kecil’). Ada lagi makhluk yang, sebagai sisa-sisa akibat membunuh kehidupan, terlahir di antara manusia: oleh setan kelaparan ini, anaknya akan dicuri dan dimakan; atau setiba di tempat berdiamnya [sebagai] wanita yang bersalin, bayinya akan diambil; atau saat [bayinya belajar] merangkak atau mulaï berjalan, setan kelaparan demikian akan mencuri anak-anak kecil dan memakannya berturut-turut. Jikalau mendapat kesempatannya, mampulah mereka potong nyawanya; jikalau [makhluk tersebut] tiada perbuatan pembunuhan, tidak mampulah mereka kerjakan kecelakaan.”

preta-preti.blogspot.com

伽他頌曰：
Syair *gāthā* berbunyi:

惡業繫縛受惡果　　若行善業受樂報
業繩長堅繫縛人　　縛諸眾生不能脫

Terlilit perbuatan jahat akan menerima buah yang buruk;
jika menjalankan kebaikan akan menerima akibat bahagia.
Tali perbuatan panjang dan kukuh melilit manusia,
mengikat semua makhluk sehingga tak mampu terlepas,

不得安隱涅槃城　　長流三有受眾苦
能以智刀斬斯業　　必得解脫諸熱惱

Tidak beroleh selamat sejahtera di Kota Nirvāṇa,
senantiasa terhanyut di tiga keberadaan menerima berbagai derita.
Apabila sanggup dengan pisau pemahaman memancung perbuatan,
pastilah didapat kebebasan atas segala kepanasan pengganggu.

以斷業繩無繫縛　　得至無為寂靜處
如魚入網為人牽　　愛縛眾生死亦爾

Dengan terpotongnya tali perbuatan tiada lagi lilitan,
dapatlah tiba di Keadaan Damai yang tak terkondisi.
Bagaikan ikan memasuki jaring ditarik manusia,
kecintaan yang mengikat makhluk hidup kepada kematian juga begitu.

如人毒箭中野鹿　　其鹿狂怖走東西
毒藥既行不能脫　　愛縛眾生亦如是

Andai orang mengkenakan panah beracun kepada rusa liar,
rusa itu akan mengamuk ketakutan berjalan ngetan–ngulon.
Obat racun telah bekerja, tak mampulah ia terlepas —
makhluk hidup yang diikat kecintaan juga demikian.

常隨眾生不放捨　　觀愛如毒應遠離
愚癡凡夫為愛燒　　猶如大火焚乾薪

Senantiasa mengikuti makhluk hidup tanpa menanggalkannya,
kecintaan — amatilah! — bagai racun yang mesti ditinggalkan sejauhnya.
Makhluk biasa yang bodoh (*bāla pṛthagjana*) terbakar kecintaan
bagaikan soban kering yang terbakar api besar.

是愛初染難覺知　　得報如火自燒滅
若欲常樂心安隱　　應捨愛結離諸著

Kecintaan yang sejak semula melunturi sukarlah diinsafi
[sampai] akibatnya didapat seperti api lenyap membakar dirinya sendiri.
Jika menghendaki batin selamat sejahtera dalam kebahagiaan abadi,
mestilah menanggalkan simpul kecintaan, meninggalkan segala kemelakatan.

如魚吞鉤命不久　　愛結縛人亦如是
縛諸眾生詣惡道　　墮於餓鬼飢渴逼

Bagai ikan yang menelan kail takkan lama nyawanya,
manusia yang terikat simpul kecintaan juga demikian.
[Kecintaan] mengikat semua makhluk sehingga menghampiri jalur rendah,
terjatuh sebagai setan kelaparan, terdesak kebuluran dan dahaga.

餓鬼世界諸苦惱　　處處逃遁而奔走
地獄趣中受苦者　　皆由愛結因緣故

Berbagai penderitaan di alam setan kelaparan,
pelarian diri ke tempat demi tempat dengan tergesa,
menerima derita dalam jalur neraka (*niraya gati*) —
'semuanya berasal dari simpul kecintaan sebagai sebab-musababnya.'

若諸貧窮困病人　　求索朝餐自存濟
皆由愛結因緣故　　受斯苦報聖所說

Terdapatlah orang-orang miskin tuntas dan terkungkung penyakit,
yang mencari sarapan pagi supaya terbantu bertahan hidup —
‘semuanya berasal dari simpul kecintaan sebagai sebab-musababnya
sehingga menerima akibat sedemikian,’ ucap para suci.

「如是具觀一切嫉妬因緣果報，於生死中得生厭離，棄捨諸欲。」
“Demikianlah mengamati secara lengkap segala akibat buah yang disebab-musababi iri dan cemburu, di tengah-tengah kelahiran dan kematian [seorang bhikṣu hendaknya] dapat memunculkan keceraian karena enggan (*saṃvega*) dan menanggalkan berbagai nafsu.”

preta-preti.blogspot.com

25. OJOBHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食人精氣諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生於前世時，巧辭誑人、詐言親友：『我為汝護。』其人聞已，策心勇力。是時，彼人令他入敵欲喪其命，捨之而去，竟不救護。欲於王所取其財物，時被誑者沒陣而死。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan hawa vital manusia dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu dengan bicara cerdik menipu orang, mengklaim diri kepada kawan–kerabat: ‘Aku adalah penjagamu.’ Orang yang mendengarnya, sesudahnya, terpacu batinnya menjadi gagah berani. Saat itu dibiarkannya orang lain tersebut memasuki [wilayah] musuh agar kemalangan nyawanya, lalu ditinggalkannya pergi, dan akhirnya tidak ditolong atau dijaganya. Hendak diambilnya harta bendanya di tempat raja senyampang yang ditipu itu tewas dalam pertempuran.

彼人以是不善因緣，身壞命終，墮於食人精氣餓鬼之中，受大飢渴自燒其身。刀斫其體，皮肉斷壞；從空雨刀，遍走四方無逃避處。

Orang-orang ini, disebab-musababi ketidakbaikan tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kela-

paran pemakan hawa vital manusia, menerima kebuluran dan dahaga besar yang membakar tubuhnya sendiri. Pisau akan menetak anggotanya sehingga kulit dan dagingnya hancur terpotong; dari angkasa hujanlah pisau sehingga merata mereka berjalan ke empat penjuru, tiada tempat melarikan diri.

若見有人行惡無信，不奉三寶，即得彼便，入其身中食噉精氣，以自濟命。求之甚難，困不能得——或至十年，或二十年，乃得一便——常困飢渴。
Jikalau menampak ada orang yang menjalankan kejahatan, yang tanpa keyakinan dan tidak menjunjung Triratna, maka mereka mendapat kesempatannya dengan merasuki tubuhnya dan memakan hawa vitalnya, untuk membantu nyawa mereka sendiri. Mencarinya (orang seperti itu) pun amat sukar sehingga penat mereka tidak mampu mendapatinya — entah hingga sepuluh tahun, entah dua puluh tahun, baru mendapat satu kesempatan — dan senantiasa dikungkung kebuluran dan dahaga.

自作惡業，還自受之；惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不失、不朽，故不得脫。業盡得脫，從此命終，生於人中，常守天祀，貧窮困厄，不得自在，食噉殘祀。以餘業故，依他自活。」
Perbuatan jahat yang dilakukan sendiri akan terpulang diterima sendiri; perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum hilang, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas, dan dari sini berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan senantiasa menjadi penjaga kuil pengurbanan kepada dewa-dewa, miskin tuntas, terkungkung kesengsaraan; tiada mendapat kemerdekaan, mereka [hanya bisa] memakan makanan sisa pe-

preta-preti.blogspot.com

ngurbanan. Karena sisa-sisa perbuatannya, mereka akan bergantung pada orang lain untuk menghidupi diri.”

26. BRĀHMAṆARĀKṢASA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，見有餓鬼名梵羅剎，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生前世之時，殺害生命以為大會，謂其希有；販賣飲食，賤取貴賣，貪嫉破壞。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya ada setan kelaparan bernama *Brāhmaṇarakṣāsa*. Dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu membantai nyawa makhluk hidup untuk berpesta besar dan menyangka hal tersebut [sungguh] jarang ada; atau dalam menjaja makanan dan minuman, yang murahan mereka ambil dan dimahalkan ketika menjualnya, [karena] keserakahan dan iri yang menghancurkan dan merusak.

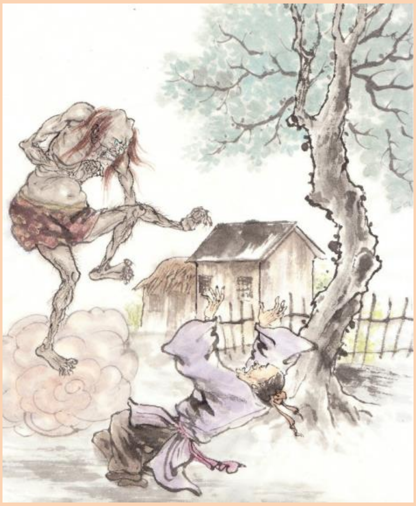

如是眾生，身壞命終，墮餓鬼中，名婆羅門羅剎餓鬼。為飢渴火焚燒其身，馳奔疾走，現視人像，殺害眾生，或住空巷、衢道、四交路首，以求人便。諸婆羅門殺生設會，多生其中。

Demikianlah makhluk-makhluk ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terlahir di antara setan kelaparan bernama Setan Kelaparan *Brāhmaṇarakṣāsa*. Dengan api kebuluran dan dahaga yang membakar tubuhnya, mereka berburu-buru berjalan tergesa-gesa, menampakkan pemandangan rupa manusia, [hendak] membantai makhluk hidup — entah berdiam di gang yang kosong, jalan bersimpang, atau hulu perempatan, untuk mencari kesempatan [apes] seseorang. Para brāhmaṇa, yang membunuh makhluk hidup untuk menyediakan kenduri, banyak yang terlahir di antaranya.

或自藏身以殺害人，或入人身中以斷人命。呪術人言：『鬼神著人

。』入人身已，令人心亂，狂惑無知。如是惡業，常作眾惡。飢渴燒身，受大苦惱，住餓鬼界。

Entah mereka akan menyembunyikan dirinya untuk membantai manusia, atau merasuki tubuh seseorang untuk memotong nyawa manusia. Orang yang berilmu jampi akan berkata: ‘Dewata-hantu menempeli orang ini.’ Setelah merasuki tubuh seseorang, mereka akan menyebabi orang itu terkacaukan batinnya, mengamuk kalut tanpa mengetahui. Demikianlah perbuatan jahatnya; senantiasa mereka lakukan berbagai kejahatan. Dengan kebuluran dan dahaga yang membakar tubuhnya, mereka menerima penderitaan besar dan berdiam di alam setan kelaparan.

乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，餘業因緣，生在人中，常食人肉或飲人血。以餘業故，受如斯報。」

Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, terlahir di antara manusia mereka akan senantiasa memakan daging manusia atau meminum darah manusia. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

27. KUṆḌĀŚIN

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀火爐中食諸餓鬼等，以何業故生於彼處？彼以聞慧知：此眾生遠離善友，貪嫉覆心，喜噉僧食。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. yang makan di tungku api [tempat bakaran *yajña*] dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di keadaan tersebut? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini meninggalkan sejauhnya sahabat spiritual yang baik, batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri, senang memakan makanan saṅgha.

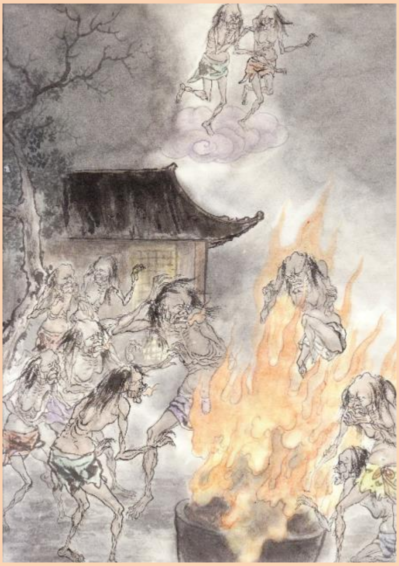

如是之人，身壞命終，墮於地獄受無量苦。從地獄出，生於君荼餓鬼之中（君荼，魏云：火爐）。既生之後，飢渴燒身如火焚林，周遍奔走而求飲食。自業所誑，於天寺中被燒殘食，合火而噉。心常憶念火爐殘食，飢渴燒身；二火俱起，呻吟號叫。

Orang-orang demikian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke neraka menerima penderitaan yang tiada terukur. Keluar dari neraka, mereka akan terlahir di antara setan kelaparan *Kuṇḍa* (*Kuṇḍa*, dalam bahasa Cina: ‘tungku api’). Setelah terlahir di sana, kebuluran dan dahaga membakar tubuhnya bagaikan api membakar hutan; berkeliling merata dengan tergesa mereka berjalan mencari makanan atau minuman. Oleh tertipu perbuatannya sendiri, di biara dewa makanan sisa yang terbakar akan mereka makan bercampur api. Batinnya senantiasa terkenang akan makanan sisa di tungku api, tubuhnya terbakar kebuluran dan dahaga; kedua api bangkit berbarengan sementara mereka berdesah dan berteriak.

作諸惡業，決定成熟。乃至惡業不盡，猶不得脫；業盡得脫。餘業因緣，生於人中，貧窮多病。隨其行處，常為火燒，野火所焚。以餘業因緣，受如斯報。」

Melakukan berbagai perbuatan jahat niscaya akan menjadi matang. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, bahkan tidak dapatlah mereka terbebas; jikalau perbuatannya berakhir, dapatlah mereka terbebas. Disebab-musababi sisa-sisa perbuatannya, terlahir di antara manusia mereka akan miskin tuntas dan banyak penyakit. Di tempat mana pun seturut mereka berjalan, senantiasa oleh api yang membakar, mereka akan terbakar api liar. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian."

28. AŚUBHARATHYĀ

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧觀：多行嫉妬，習於遍業，究竟成業，墮餓鬼道，生於不淨巷陌之中。以何業行，生於彼處？彼以聞慧見：此眾生慳嫉覆心，以不淨食與諸梵行清淨之人。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: mereka yang banyak menjalankan iri dan cemburu, membiasakannya dalam serata perbuatan sehingga pada akhirnya menjadi pekerjaannya (*karmānta*[‡]), akan terjatuh ke jalur setan kelaparan, terlahir di antara gang dan lorong yang tidak murni. Dikarenaï laku perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di keadaan tersebut? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh kekikiran dan kedengkian, dengan makanan yang tidak murni diberikannya kepada orang-orang yang dengan murni mempraktikkan kehidupan kudus (*brahmacarya*).

以是因緣，身壞命終，生於不淨囉他餓鬼之中（囉他，魏言：巷陌）。若於晝日，人不能見；若人夜行，則多見之。

Disebab-musababi hal-hal ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, mereka akan terlahir di antara setan kelaparan *Rathyā* yang tidak murni (*Rathyā*, dalam bahasa Cina: 'gang dan lorong'). Jikalau siang hari, orang tidak mampu melihatnya; jikalau orang berjalan di malam hari, akan banyaklah yang melihatnya.

若城邑聚落、眾聚之處，若住曠野行軍廁屏、穢惡之處，虫蛆滿中臭處不淨；若人見者，惡不欲視，嘔吐捨去。而是餓鬼生在其中，由前世時以不淨食持與眾僧——以是因緣，生不淨處，受大苦惱。雖處其中，常不得食。有諸惡鬼手執利刀，刃出火焰，在傍守護，常困飢渴。一月半月乃得一食，猶不得飽；設得食飽，守糞諸鬼強打令吐。

Baik tempat masyarakat berguyub di pekotaan maupun pedesaan, baik tempat mala kotoran tentara infanteri yang berdiam di padang belantara

[‡] 'Ujung perbuatan, perbuatan utama'.

maupun toilet bertabir, belatung-belatung memenuhi tempat berbau dengan ketidakmurnian di dalamnya; jikalau melihatnya, orang akan sebal tidak hendak memandang, akan muntah dan meninggalkannya pergi. Akan tetapi, setan-setan kelaparan demikian [justru] terlahir di sana, berasal dari pada kehidupan terdahulunya memegang dan memberikan makanan yang tidak murni kepada saṅgha — disebab-musababi hal-hal ini, terlahirlah mereka di tempat tidak murni dan menerima penderitaan besar. Meskipun bertempat di sana, mereka senantiasa tidak mendapat makanan. Terdapatlah para setan jahat yang tangannya memegang pisau tajam, pisaunya mengeluarkan marak api, dan berjaga-jaga di sisi, sehingga mereka senantiasa dikungkung kebuluran dan dahaga. Satu bulan atau setengah bulan sekali baru mendapat makanan, [itu pun] bahkan tidak dapat mengenyangkan mereka; seandainya dapat makan kenyang, para setan penjaga tahi akan memukul mereka dengan keras supaya muntah.

飢渴燒身，呻號哀叫，交橫馳走，憂惱悲泣，即以伽他而說頌曰：
Tubuhnya terbakar kebuluran dan dahaga, mereka berdesah dan berteriak beriba-iba, berburu-buru berjalan malang melintang, menangis meratap terganggu kesedihan, lalu dalam *gāthā* mengucap syair sbb.:

『種子不善因緣故　　獲得憂苦惡果報
因果之性相相似　　惡業因緣得苦報

‘Disebab-musababi ketidakbaikan dari benihnya,
akan diperolehlah akibat
buah buruk kesedihan dan penderitaan.

Hakikat dan karakteristik sebab dengan buahnya adalah saling serupa:
disebab-musababi perbuatan jahat diperolehlah akibat penderitaan.

為惡業鉤之所牽　　如魚吞鉤入惡道
吞鉤之魚尚可脫　　惡業牽人無免者

Oleh tertarik kait perbuatan jahat,
jalur rendah pun dimasuki, bagai ikan ketelanan kail.
Ikan yang menelan kail pun bahkan boleh terlepas;
[namun,] tiada terhindarlah perbuatan jahat yang menarik orang.

諸業大力牽眾生　　不善業繩之所縛
將詣餓鬼世界中　　具受諸大飢渴苦

Kekuatan besar berbagai perbuatan menarik makhluk hidup.
Diikat oleh tali perbuatan yang tidak baik,
kami terpimpin menghampiri alam setan kelaparan,
lengkap menerima berbagai derita kebuluran dan dahaga besar.

諸餓鬼等飢渴苦　　過於火刀及毒藥
如是飢渴有大力　　無量飢渴惱眾生

Penderitaan kebuluran dan dahaga para setan kelaparan
adalah melampaui api, pisau, dan obat racun.
Demikianlah kebuluran dan dahaga ini berkekuatan besar,
kebuluran dan dahaga tiada terukur mengganggu makhluk hidup.

無一念時得休息　　晝夜苦惱常不離
乃至不得微少樂　　常受種種諸辛苦

Tiada satu momen pun dapat beristirahat,
siang dan malam menderita, senantiasa tak tercerai.
[Bahkan] hingga tak mendapat kebahagiaan sedikit maupun halus,
senantiasa menerima berjenis-jenis pahit getir derita.

preta-preti.blogspot.com

以作苦業因緣故　　生惡道中受苦報
於此苦報難得脫　　何時當得受安樂

Disebab-musababi melakukan perbuatan [penyebab] penderitaan,
terlahirlah di jalur rendah, menerima akibat penderitaan.
Dari akibat penderitaan ini sukarlah kami dapat terlepas.
Bilamanakah dapat kami terima selamat bahagia?

所見諸泉悉無水　　一切陂池皆枯竭
處處逃奔求水漿　　往至諸河悉不見

Segala sendang kami tampak semua tiada berair,
segala kolam tasik semuanya kering kerontang.
Ke tempat demi tempat berlari tergesa mencari air minuman,
berangkat menyampai segala sungai semua tidak terlihat.

我所行處求諸水　　山林曠野無不遍
隨所至處望水飲　　求覓少水不能得
飢渴之火燒我身　　無歸無救受大苦』

Tempat yang kami jalani untuk mencari berbagai air:
gunung, hutan, padang belantara — tiada yang tidak merata.
Tempat seturut ketibaan kami, yang kami harap airnya untuk
diminum,
ketika dibidik sedikit pun airnya tak sanggup didapat.
Api kebuluran dan dahaga membakar tubuh kami;
tanpa pelindung, tanpa penolong, kami terima penderitaan besar.’

如是餓鬼自業所誑，呻喚哀號。乃至惡業不盡，故不得脫。報盡命終，以餘業故，生於人中，受諸婬女、婦女之身；若得男身，生除糞家，身服女人所著之衣，行女人法。以餘業故，受如斯苦。」
Demikianlah setan-setan kelaparan ini, oleh tertipu perbuatannya sendiri, berdesah dan berteriak beriba-iba. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau akibatnya berakhir, ber-

preta-preti.blogspot.com

akhirlah nyawanya. Karena sisa-sisa perbuatannya, mereka akan terlahir di antara manusia, menerima tubuh sebagai pelacur atau wanita; jikalau mendapat tubuh sebagai pria, mereka akan terlahir di keluarga penyapu tahi, atau tubuhnya akan memakai baju yang dikenakan wanita dan berperilaku cara wanita. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima penderitaan sedemikian."

preta-preti.blogspot.com

29. VĀYUBHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間，以何業故生於食風餓鬼之中？彼以聞慧知：此眾生見諸沙門、婆羅門、貧窮病人來乞求者，許施其食，及其來至，竟不施與，令此沙門及婆羅門、貧窮病人飢虛渴乏，如觸冷風。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan: dikarenaï perbuatan apakah sehingga terlahir di antara setan kelaparan pemakan angin? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini, demi ditampaknya para śramaṇa, brāhmaṇa, orang-orang miskin tuntas dan sakit yang datang meminta-minta, setuju untuk medermaïnya makanan; [akan tetapi] waktunya kedatangan orang-orang tersebut tiba, akhirnya tidak dikasihnya, [malah] dibiarkannya para śramaṇa, brāhmaṇa, orang-orang miskin tuntas dan sakit ini hampa kebuluran dan defisien kedahagaan bagai terhempas angin dingin.

彼妄語人，身壞命終，墮於婆移婆叉（魏言：食風）餓鬼之中。既受鬼身，飢渴苦惱如活地獄等無有異，奔走四方，無所悕望、無人救護、無依無怙。自心所誑，於遠方處逢見飲食，在於林間及僧住處，奔走往趣。疲極困乏，飢渴倍常。張口求食，風從口入以為飲食。

Mereka yang berucap dusta itu, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan *Vāyubhakṣa* (dalam bahasa Cina: ‘pemakan angin’). Setelah menerima tubuh setani, mereka akan terganggu derita kebuluran dan dahaga, tiada berbeda seperti di Neraka Sañjīva. Mereka akan tergesa berjalan ke empat penjuru tanpa ada yang diharap-harap, tanpa ada yang menolong dan menjaga, tanpa sandaran, tanpa pengayom. Tertipu oleh batinnya sendiri, apabila di tempat yang jauh menemukan makanan atau minuman — di tengah hutan dan di tempat tinggal saṅgha — tergesa berjalan mereka akan berangkat menujuinya. [Sampai] perhinggaan letihnya, defisiensi akan mengungkungnya; kebu-

preta-preti.blogspot.com

luran dan dahaga berlipat ganda daripada biasanya. Apabila mereka ngangakan mulut mencari makanan, angin pun masuk dari mulut mereka sebagai makanan atau minumannya.

以惡業緣，故使不死。惡業持身，妄見食想——猶如渴鹿，見陽焰時，謂之為水——空無所有，如旋火輪。以前世時虛誑許人而竟不與，以此報故，但眼見食而不能得。」

Dimusababi perbuatan jahatnya, karenanya belumlah mereka mati. Oleh perbuatan jahat yang mencengkeram tubuhnya (dirinya), secara delusif mereka melihat persepsi makanan — bagaikan rusa yang kehausan, saat melihat marak teja, menyangkanya air — padahal kosong tiada suatu apa, seperti cakram api yang berpusing. Karena pada kehidupan terdahulu secara hampa berbohong setuju kepada orang-orang namun akhirnya tidak mengasih, karena berakibatnya hal ini, cuma matanya yang melihat [seolah-olah ada] makanan namun tidak mampu mendapatinya.”

伽他頌曰：

Syair *gāthā* berbunyi:

因果相似聖所說　　善因善果則成就
善因則不受惡果　　惡因終不受善報

“Sebab dengan buahnya adalah saling serupa,” ucap para suci.
Dengan sebab yang baik, buah yang baik akan sempurna.
Sebab yang baik takkan menerimakan buah yang buruk;
sebab yang buruk selamanya takkan menerimakan akibat baik.

因緣相順縛眾生　　生死相續如鉤鎖
生死繫縛諸眾生　　輪迴諸趣莫能脫

Sebab-musabab saling melancarkan mengikat makhluk hidup.
Lahir dan mati saling bersinambung bagaikan rantai tertutup.
Semua makhluk, yang terlilit oleh kelahiran dan kematian,
tak mampu terlepas dari peralihan siklis ke berbagai jalur (*gati*).

若能斷除諸繫縛　　堅牢鉤鎖業煩惱
是人能至寂靜處　　永斷一切諸憂惱

Jikalau mampu memotong dan menyingkirkan segala lilitan
perbuatan (*karma*) dan kekotoran batin (*kleśa*)
[yang bagaikan] rantai tertutup yang kukuh dan ketat,
orang tersebut mampulah tiba di Keadaan Damai
yang terpotong selamanya dari segala kesedihan dan iritasi.

「其人如是受相似因苦報之時，自心所誑，奔突馳走，常食風氣以自活命。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生於人中，貧窮下賤，人所輕忽，常為眾人許施房舍、飲食衣物而無與者。聞他許時，心悅望得；至後不獲，轉懷憂結。

“Tatkala sedemikian mereka menerima akibat derita yang saling serupa dengan sebabnya, oleh tertipu batinnya sendiri, berburu-buru mereka berjalan tergesa-gesa, senantiasa memakan hawa angin untuk menghidupi nyawanya sendiri. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan miskin tuntas dan papa; diremehkan dan diabaikan orang; senantiasa orang-orang yang setuju mendermaïnya rumah berkamar-kamar, makanan atau minuman [akhirnya] tiada memberi. Pada saat mendengar kesetujuan orang lain, senanglah batinnya berharap dapat; hingga belakangan tidak memperoleh, bergulirlah menyimpan simpul kesedihan.

受二種苦：
Diterimanya dua jenis penderitaan:

一者、飢渴； 1. Kebuluran dan dahaga;
二者、憂惱。 2. Teiritasi kesedihan.

受大苦惱，以餘業故，受如斯報。」
[Begitulah] mereka menerima penderitaan besar. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

伽他頌曰：
Syair *gāthā* berbunyi:

如是眾生惡業熏　　具受種種諸苦惱
如糞所熏甚可惡　　如是惡業應捨離

Demikianlah makhluk hidup yang oleh perbuatan jahat
terukupi (*vāsita*)
akan lengkap menerima berjenis-jenis penderitaan.
Seperti terukupi oleh tahi akan amat menyebalkan,
begitu pun perbuatan jahat semestinyalah ditanggalkan.

善法所熏最殊勝　　能永離於惡道苦
如瞻蔔花熏香油　　花雖滅壞香油存

Terukupi oleh dharma baik adalah yang paling unggul,
mampu meninggalkan selamanya penderitaan jalur rendah.
Ibarat minyak wangi yang diukupi bunga cempaka:
kendati bunganya musnah, wanginya bertahan dalam minyak.

preta-preti.blogspot.com

30. AṄGĀRABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀食火炭諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生典主刑獄，貪嫉覆心，打縛眾生，禁其飯食令他飢渴，噉食泥土以續生命。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan arang api dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini mengurus penghukuman penjara, batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri; mereka memukul dan mengikat makhluk hidup, melarangnya menyantap makanan agar kebuluran dan kedahagaan, sehingga memakan tanah atau lumpur untuk menyambung nyawa.

此典獄人，以是因緣，身壞命終，墮於食火餓鬼之中。常至塚間噉燒屍火，猶不能足。如是惡業：因時悅樂，受報極惱，心不愛樂，不淨可惡。愛毒勢力因緣，和合受於食火餓鬼之身。若得食火，少除飢惱，如人以水滅世間火。

Orang-orang pengurus penjara tersebut, disebab-musababi hal-hal ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan pemakan api. Mereka akan senantiasa tiba di pekuburan, memakan api pembakar mayat, yang bahkan tidak mampu mencukupi. Demikianlah perbuatan jahatnya: saat sebabnya bahagia menyenangkan; menerima akibatnya terpuncaklah kegangguan, batin tidak cinta menggemarinya, [mengingat bahwa makan arang] tidak murni dan menyebalkan. Disebab-musababi racun kecintaan dan kekuatan kuasa, perpaduannya diterima dalam tubuh setan kelaparan pemakan api. Jikalau dapat memakan api, mereka sedikit menyingkirkan gangguan kebulurannya seperti orang memadamkan api di dunia dengan air.

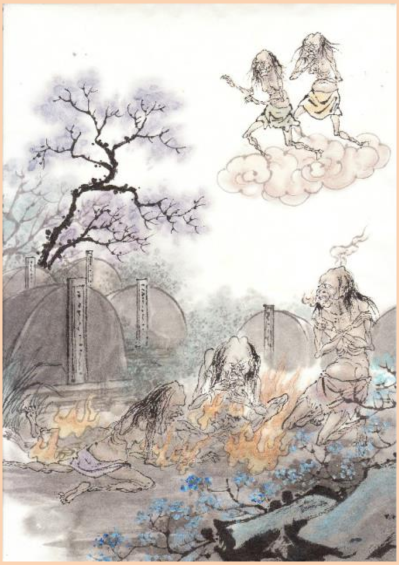

比丘如是觀時，於世愛欲，深生厭離、不樂與俱，作是念言：『愚癡凡夫為愛所使，不得自在。』
Saat seorang bhikṣu mengamati demikian, terhadap nafsu kecintaan duniawi terbitlah secara mendalam keceraian karena enggan (*saṃvega*) dan ketidakgemaran (*nirāsvāda*) dengannya, lalu ia merenung sbb.: ‘Makhluk biasa yang bodoh (*bāla pṛthagjana*) terbelenggu oleh kecintaan dan tidak mendapat kemerdekaan.’

食火除飢，無法可喻，受餓鬼身。乃至惡業不盡、不壞，故不得脫。業盡命終，生於人中，常生邊地飢儉之處，所食麁惡，無有美味，不識鹽味。以餘業故，受如斯報。」
Memakan api demi menyingkirkan kebuluran, tiada cara untuk mengumpamakannya — [begitulah] mereka menerima tubuh sebagai setan kelaparan. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan senantiasa lahir di tempat dengan kebuluran dan defisiensi di daerah pinggiran (*pratyanta janapada*); yang mereka makan kasar dan buruk, tiada berasa lezat, tidak mengenal rasa garam. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

31. VIṢABHAKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於食毒諸餓鬼等，以何業故生於其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉覆心，以毒食人令其喪命，取其財物。
“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. pemakan racun dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri, dengan racun mengumpani orang agar kemalangan nyawanya, lalu mengambil harta bendanya.

如是惡人，身壞命終，墮活地獄，具受眾苦。從地獄出，生於食毒餓鬼之中，在於民陀山窟之內，或在波梨耶多幽嶮山中，或生冰山極冷之處，或在摩羅耶山，極嶮惡難多有毒處、無有漿水、多饒毒藥，寒則水凍，熱則毒盛，甚可怖畏，叢石峻巖，師子猛虎所居之處，而生其中。
Demikianlah orang-orang jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh ke Neraka Sañjīva, lengkap menerima berbagai penderitaan. Keluar dari neraka, mereka akan terlahir di antara setan kelaparan pemakan racun dalam gua di Gunung Vindhya, atau di tengah gunung genting yang pingit Pārijāta, atau lahir di tempat perhinggaan dingin di Gunung Es (*Himavant*), atau di Gunung Malaya; atau terlahir di tengah tempat-tempat yang beracun dengan banyak kesukaran teruk dan genting terpuncak, yang tiada air minuman, yang banyak dikelilingi obat racun, yang bila sejuk maka airnya membeku, yang bila panas maka racunnya menyengat, yang amat boleh menakutkan, yang rimbun batunya dan menjulang tebingnya, yang merupakan tempat bermukimnya singa dan harimau ganas.

寒苦極惱過人百倍，夏日熱惱百倍於人。盛夏五日，空中雨火燒其身體；極冬寒至，於虛空中五日雨刀。以惡業故，空中雨火及雨刀劍，住嶮難處，為飢渴火焚燒其身，叫喚悲惱，以毒藥丸而自食之。食已即死，惡業不盡，即便還活。既得活已，飢渴倍前，呻號悲

哀。有利觜鳥來啄其眼，受大苦痛，舉聲大叫；鳥啄食已，眼復還生。

Gangguan terpuncak penderitaan sejuknya melampaui manusia ratusan kali lipat, gangguan panas musim kemaraunya ratusan kali lipat daripada manusia. Dalam musim kemarau yang menyengat, lima hari angkasa menghujankan api yang membakar tubuh mereka; setibanya kesejukan pada perhinggaan musim dingin, di angkasa raya lima hari hujanlah pisau. Karena perbuatan jahatnya, dari angkasa hujanlah api dan hujanlah pedang pisau, berdiamlah mereka di tempat sukar yang genting, oleh api kebuluran dan dahaga terbakarlah tubuhnya, berteriak dan merataplah mereka kegangguan, pil obat racun pun dimakannya sendiri. Setelah makan, maka mati; [namun] perbuatan jahatnya belum selesai, lalu hiduplah kembali. Setelah mendapat hidup, kebuluran dan dahaganya berlipat ganda daripada sebelumnya, berdesah dan merataplah mereka beriba-iba. Adalah burung berparuh tajam yang datang mematuki mata mereka sehingga mereka menerima kesakitan penderitaan besar, dan mengangkat suara berteriak keras; setelah burung itu mematuk makan, mata mereka pun kembali tumbuh lagi.

如是受苦。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生於人中，交道巷陌以自存活。惡業所熏，猶行蠱毒，還墮活等大地獄中。以餘業故，受如斯報。」

Demikianlah mereka menerima penderitaan. Sepanjang perbuatan jahat-

nya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan bertahan hidup di persimpangan jalan, gang, dan lorong. Terukupi perbuatan jahatnya, mereka masih menjalankan sihir dengan racun dan akan terjatuh kembali ke Neraka Besar Sañjīva dll. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedepmikian."

preta-preti.blogspot.com

32. AṬAVI

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀於曠野諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生以前世時，於曠野無水嶮難之處，日光焰暑，求福之人 種植林樹 及 造湖池 以給行路。有諸群賊決去池水，令道行者疲極渴乏、氣力微劣，破壞劫剝奪其財物。貪嫉覆心，不肯布施。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. di padang belantara dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu, di tempat sukar dan genting tanpa air di padang belantara, di mana marak sinar mentari memanas — sehingga orang yang mencari jasa menanamkan hutan pepohonan dan menciptakan kolam dedanauan untuk diamalkan kepada yang menjalani rute tersebut — adalah kawanan penyamun yang memutus dan menyingkirkan air kolam supaya pejalan yang [sudah] perhinggaan letihnya defisien kedahagaan dan energinya asor kelemahan; lalu menghancurkan, merusak, melucuti, dan merampas harta bendanya. Batin mereka terselubungi oleh keserakahan dan iri, tidak sudi melaksanakan pendermaan.

如是之人，身壞命終，墮阿吒毘（魏言：曠野）餓鬼之中。大火燒身如燃燈樹，日光焰曝走於曠野，叫喚求水及求飲食，求哀自救。如是餓鬼以惡業故，遙見陽焰，謂是清水平住湛然。疾走往趣，望得水飲。不計疲極，所至之處，但見空地了無有水。何以故？陽焰之中，性自無水，云何而得！

Orang-orang demikian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan *Aṭavi* (dalam bahasa Cina: 'padang belantara'). Terbakar api besar tubuh mereka bagaikan pohon pelita bernyala (*dīpavṛkṣa*[§]), terjemur marak cahaya mentari mereka berjalan di padang belantara, berteriak-teriak mencari air dan mencari makanan, mencari keibaan penolong dirinya. Demikianlah setan kelaparan ini, karena perbuatan jahatnya, menampak dari kejauhan marak teja dan menyangkanya perairan jernih yang rata dan berdiam teduh. Tergesa berjalan mereka berangkat

[§] *Dīpavṛkṣa* juga merupakan nama pohon sejenis pinus.

menujuinya, berharap mendapat air untuk minum. Tidak memperkirakan perhinggaan keletihan, di tempat mereka tiba cuma terlihatlah tanah kosong, tanpa air sama sekali. Mengapa demikian? Karena hakikat marak teja sejatinya adalah tanpa air, bagaimana pula akan didapat!

是鬼慞惶走於曠野，荊棘惡刺貫其兩足。疲極望水，悶絕躄地。惡業力故，死已復生，飢渴惱逼過前十倍。未起之間，烏鵄雕鷲競啄其眼，食其身肉，分張𠠊裂破散身骨。三苦並至，受大苦惱，無歸無救。

Setan-setan ini tergopoh ketakutan berjalan di padang belantara, susuh onak dan duri jahat menguntai kedua belah kakinya. [Sampai] perhinggaan keletihannya mengharap air, nanarlah mereka dan putus [nyawanya] tersungkur ke tanah. Karena kekuatan perbuatan jahatnya, setelah mati mereka muncul lagi, terdesak gangguan kebuluran dan dahaga yang melampaui sebelumnya sepuluh kali lipat. Belum sempat mereka bangkit, gagak, celepuk, elang, dan nasar berebutan mematuki mata; memakan daging; mencabik, menerkam, menghancurkan, mengacak-acak tulang tubuh mereka. Dengan tiga derita tiba berbarengan, mereka menerima penderitaan besar, tanpa pelindung, tanpa penolong.

互相悲告，即以伽他而說頌曰：

Menyampaikan ratapannya satu sama lain, maka dalam *gāthā* mereka mengucap syair sbb.:

『雕鷲烏鵄諸惡鳥
金剛利觜啄我身
劚裂破壞無全處
具受眾苦無救護

‘Elang, nasar, gagak, celepuk,
segala burung yang jahat
dengan paruh setajam vajra
mematuki tubuh kita,
menerkam dan menghancurkan
sehingga tiada yang utuh
— lengkap kita terima berbagai
derita tanpa penolong dan
penjaga.

諸業如影不離身　　如昔惡業今受報
我等宿害行路人　　以是今受大苦惱

Segala perbuatan bagai bayangan yang tak tercerai dengan tubuh.
Jikalau dahulu jahat perbuatannya, kini diterimalah akibatnya.
Kita di masa lampau mencelakaï orang yang menjalani rute,
karenanya kini kita terima penderitaan besar.

業圍所繞業繩羂　　不見有可求脫處
唯有惡業盡壞時　　乃能脫此大苦惱

Dikelilingi lingkaran perbuatan, dijerat oleh tali perbuatan,
tak tampak adanya letak kebebasan yang bisa kita cari.
Hanya ada waktu berakhir dan rusaknya perbuatan jahat
yang akan membebaskan kita dari penderitaan besar ini.

惡業能將諸眾生　　業牽令至可畏處
惡業能隨至何所　　至受果時惡業熟

Perbuatan jahat mampu memimpin semua makhluk hidup;
perbuatan menarik mereka tiba ke tempat yang menakutkan.

Perbuatan jahat mampu memperturutkan kita ke mana?
Ke waktu menerima buah, saat matangnya perbuatan jahat
[tersebut].

業縛眾生遊三界　　輪轉無窮無休息
若行善業捨眾惡　　則離眾苦無饒益

Perbuatan mengikat makhluk hidup melawat ke Tiga Alam
dalam perputaran siklis tiada tuntas, tiada istirahat.
Jika menjalankan perbuatan baik dan menanggalkan aneka
kejahatan,
maka tercerailah dari berbagai derita yang tiada manfaat.

若人不愛諸惡業　　觀之如火不貪著
是人不至餓鬼趣　　不為飢渴火所燒

Jikalau orang tidak mencintaï berbagai perbuatan jahat,
mengamatinya bagai api dan tidak loba melekatinya,
orang tersebut takkan tiba di jalur setan kelaparan,
takkan terbakar oleh api kebuluran dan dahaga.

於須臾時常增長　　飢渴苦痛念念生
身體熾火照山谷　　猶如大火燒山林

Dalam waktu sekejap senantiasa bertambah-tambah
kesakitan penderitaan kebuluran dan dahaga,
yang timbul momen demi momen.
Kobaran api di tubuh kita menyinari lembah dan gunung
bagaikan api besar membakar hutan pegunungan.

野火焚燒大山林　　大龍降雨則能滅
劫火一起海水竭　　我火不可如是滅

Api liar yang membakar hutan pegunungan besar,
apabila naga agung menurunkan hujan,
[bahkan] mampu dipadamkan;

bencana api kalpa, begitu bangkit, air samudra pun mengering.
Tidak bisalah api kita terpadamkan sedemikian.

業薪因緣生此火　　為愛欲風之所吹
此惡業火燒我身　　周遍圍遶無空缺

Disebab-musababi soban perbuatan api ini timbul,
ditiup-tiup oleh angin nafsu kecintaan.
Api perbuatan jahat ini membakar tubuh kita,
merata sekeliling tanpa lowong kekurangan.

持戒精進智慧水　　以布施瓶而盛之
寂滅大人持此水　　能滅三界諸業火

Air moralitas, semangat, dan kebijaksanaan,
yang ditampung dalam jambangan berderma —
Orang Agung dari Pemadaman Damai, dengan memegang air ini,
mampulah memadamkan api berbagai perbuatan dari Tiga Alam.

若為三業之所使　　三業流轉行諸有
是人迴旋行三處　　如是三法之所誑

Jikalau oleh ketiga perbuatan dibelenggu
— tiga perbuatan yang menghanyutkan sehingga terputar menjalani berbagai eksistensi —
seseorang akan teralih berpusing menjalani tiga tempat (keadaan).
Demikianlah oleh tiga dharma ini ia tertipu.

三十六業所驅役　　不能離於四十行
九十八種諸結使　　如是等法行三界

Tiga puluh enam yang [timbul karena] dicetus perbuatan,
tak mampu berjalan tercerai dari empat puluh.
Sembilan puluh delapan jenis simpul pembelenggu
— demikianlah dengan dharma-dharma ini Tiga Alam dijalani.

以一百八明智慧　　思惟十二之深義
若人能知法非法　　是人則得無量樂

Dengan seratus delapan menerang kebijaksanaan,
menimbang arti mendalam dari dua belas
— jikalau seseorang mampu mengetahui dharma dan adharma,
maka ia akan mendapat kebahagiaan tiada terukur.

若有能知二種相　　思惟二八特勝行
思惟十六特勝已　　是人遠離眾惡道

Jikalau ada yang mampu mengetahui dua jenis karakteristik,
menimbang dua kali delapan laku unggul istimewa
— setelah memikirkan enam belas yang unggul istimewa ini,
orang tersebut akan meninggalkan sejauhnya berbagai jalur rendah (*durgati*).

若人能見二種道　　是為四法究竟人
已得超越四流海　　是人覺悟無眾惱

Jikalau seseorang mampu melihat dua jenis jalan,
ialah penjangkau seutuhnya keempat Dharma.
Setelah dapat melampaui empat laütan aliran,
orang tersebut akan menginsafi tiadanya berbagai gangguan.

能善修行八聖道　　十力之義善知見
善知二苦之因緣　　是人則到無生處

Mampu dengan baik mengembangkan Delapan Jalan Suci,
arti sepuluh kekuatan akan terketahui dan terlihat dengan baik.
Mampu mengetahui sebab-musabab kedua penderitaan,
orang tersebut akan sampai ke keadaan yang tak terlahirkan.

若人善達二諦義　　能善思惟四念處
能觀過去未來世　　不為魔網所障礙

Jikalau seseorang memahami baik arti kedua kebenaran,
mampu dengan baik menimbang Empat Penempatan Perenungan
(*smṛtyupasthāna*),
mampu mengamati kehidupan lalu dan mendatang,
tidaklah oleh jaring Māra ia akan terintangi.

我為惡業之所使　　遠離眾善白淨法
到諸餓鬼世界中　　自造惡業癡所惑』

Kita, yang dipicu oleh perbuatan jahat,
yang meninggalkan sejauhnya dharma putih bersih, aneka kebaikan,
sampailah di alam para setan kelaparan
oleh terkalutkan kebodohan sehingga menciptakan sendiri perbuatan
jahat.'

如是有諸餓鬼利根智慧，有少善業，憶念本行，數數呵責諸餓鬼等。雖復呵責諸餓鬼等，然其惡業猶不得脫。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生於人中，常行山嶮，隨逐群鹿。以餘業故，受如斯報。」

Demikianlah para setan kelaparan yang berindera tajam dan berkebijaksanaan, karena memiliki sedikit perbuatan baik, [mampu] mengingat perilaku dasarnya, dan berbilang-bilang kali mencela para setan kelaparan. Meskipun dicela lagi, namun karena perbuatan jahatnya, para setan kelaparan masihlah tidak dapat terbebas. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan senantiasa berjalan di kegentingan pegunungan menuruti kawanan rusa. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian."

preta-preti.blogspot.com

33. ŚMAŚĀNĀLAYA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，見塚間住諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉覆心，見有信人持花施佛，盜取此花，賣之自供。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya: para setan kelaparan dkk. yang berdiam di pekuburan dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terselubungi oleh keserakahan dan iri. Melihat ada orang berkeyakinan yang memegang bunga dan mengasih Buddha, dicurinya bunga tersebut, lalu dijualnya untuk menyaji dirinya sendiri.

此人以是惡業因緣，身壞命終，墮餓鬼中，受於塚間餓鬼之身，飢渴熱惱，常食燒死人處熱灰、熱土，一月之中乃得一食，或得不得。頭冠鐵鬘，火焰俱起；頭面髑髏，皆悉融爛，燒已復生。次著鐵鬘以貫頸上，火焰復起燒燃咽胸，一切身分從內出火，遍燒其身。

Orang-orang ini, disebab-musababi perbuatan jahat tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan, menerima tubuh sebagai setan kelaparan yang berdiam di pekuburan, terganggu panas kebuluran dan dahaga, senantiasa memakan tanah panas dan abu panas di tempat mengkremasi orang mati, sebulan sekali baru mendapat makanan, kadang dapat kadang tidak. Kepalanya ber-

mahkotakan untaian besi, marak api terbit berbarengan; tengkorak kepala dan wajahnya benyek meleleh semua, yang setelah terbakar muncul lagi. Selanjutnya dikenakannya untaian besi yang teruntai di lehernya; marak api muncul lagi menyala, membakar kerongkongan dadanya, dari dalam segala bagian tubuhnya keluar api yang merata membakar tubuhnya.

以前世時盜佛花鬘，故獲斯報。受身醜惡，身上火起，諸虫唼食。有異羅剎來至其所，以杖打棒，刀斫其身。痛急號叫，受三種苦。何等為三？
Dikarenaï pada kehidupan sebelumnya mencuri untaian bunga Buddha, maka diperolehnya akibat sedemikian. Diterimanya tubuh yang jelek dan buruk, yang di atasnya api berbangkit, yang dicekit berbagai kutu. Ada rākṣasa lain yang datang tiba di tempatnya, menderanya dengan tongkat, menetak tubuhnya dengan pisau. Berteriak bangat kesakitan, mereka menerima tiga jenis penderitaan. Apakah ketiganya?

一者、飢渴；	1. Kebuluran dan dahaga;
二者、鐵鬘；	2. Untaian besi;
三者、羅刹刀杖打斫。	3. Didera dan ditetak tongkat dan pisau rākṣasa.

以惡業故，受如是報。憂悲苦惱，即以伽他而說頌曰：
Karena perbuatan jahatnya, mereka terima akibat sedemikian. Terganggu kesedihan, ratapan, penderitaan, dan iritasi, maka dalam *gāthā* mereka mengucap syair sbb.:

『我受飢渴諸辛苦　　鐵鬘貫身火熾燃
刀杖打斫第三苦　　具受如是諸憂惱

'Kita terima kebuluran, dahaga, dan berbagai pahit getir derita;
untaian besi yang menguntai tubuh, nyala kobaran api;
deraan dan tetakan tongkat dan pisau sebagai yang ketiga
— lengkap kita terima gangguan kesedihan sedemikian.

我為自心之所誑　　為諸惡業癡所惑
今日受斯餓鬼苦　　永離知識及親族

Kita tertipu oleh batin sendiri,
terkalutkan oleh kebodohan dalam berbagai perbuatan jahat.
Hari ini kita terima penderitaan setan kelaparan sedemikian,
selamanya tercerai dari guru spiritual dan kaum kerabat.

非是知識及妻室　　亦非男女諸眷屬
能救我此業繫苦　　是業大力不可奪

Bukan guru spiritual ataupun istri,
juga bukan putra–putri dan pengiring-pengiring,
yang mampu menolong kita dari derita lilitan perbuatan ini;
kekuatan besar perbuatan ini tidak bisa dirampas.

苦樂由業非他作　　我今受斯三種業
布施持戒及聞法　　我得聞已不修故

Menderita–bahagia berasal dari perbuatan,
bukan dilakukan orang lain.
Kini kita terima tiga jenis [akibat] perbuatan sedemikian
karena Dharma tentang berderma, moralitas, dan
[banyak] mendengar
telah dapat kita dengar, namun tidak kita kembangkan.

我為癡網所覆故　　造作種種眾惡業
第一惡業因緣故　　我今受斯大苦報

Kita terselubungi oleh jaring kebodohan
dan menciptakan berjenis-jenis perbuatan jahat.

preta-preti.blogspot.com

Disebab-musababi perbuatan jahat yang tertinggi,
kini akibatnya kita terima penderitaan besar sedemikian.

我今若得免離此　　餓鬼世界大苦處
如是惡業未來世　　乃至失命願不作』

Seandainya kini kita dapat terhindar darinya,
meninggalkan alam setan kelaparan, tempat penderitaan besar ini,
perbuatan-perbuatan jahat sedemikian di kehidupan mendatang
hingga kehilangan nyawa pun kita tekadkan tidak dilakukan.’

是時，餓鬼如是說已，大苦所壓，悔本造業。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生於人中，墮旃陀羅家，屠兒、魁膾、擔負死屍。以餘業故，受如斯報。」

Pada saat itu, setelah setan-setan kelaparan berucap demikian, tertekan oleh penderitaan besar, menyesallah mereka atas perbuatan yang sebermula mereka ciptakan. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan terjatuh di keluarga caṇḍāla, tukang jagal, algojo, penggotong mayat yang mati. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

preta-preti.blogspot.com

34. VṚKṢA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，觀樹中住諸餓鬼等，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生於前世時，見人種植福德林樹 為遠行者 及 病困人，以嫉妬心斫伐取材，及盜眾僧園林樹木。

"Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diamatinya: para setan kelaparan dkk. yang berdiam di antara pepohonan dikarenaï perbuatan apa sehingga terlahir di antaranya? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini pada kehidupan terdahulu, demi dilihatnya seseorang yang menanam jasa kebajikan berupa hutan pepohonan untuk pejalan jauh dan orang yang penat sakit, dengan batin iri dan cemburu menetak, menebang, dan mengambil balaknya; serta dicurinya [pula] kayu dari hutan pepohonan dan taman milik saṅgha.

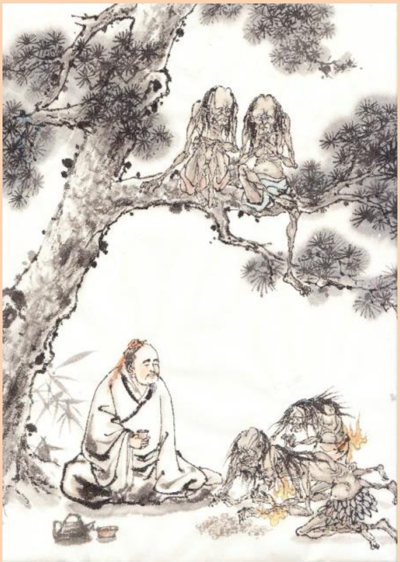

此人以是不善因緣，身壞命終，墮毘利差餓鬼之中（毘利差，魏言：樹），生在樹中。以惡業故，寒則大寒、熱則大熱，逼迮壓身，如賊木虫受大苦惱。身體萎熟，為諸虫蟻啖食其身。若有以食棄之於樹，得而食之，以自活命。

Orang-orang ini, disebab-musababi ketidakbaikan tersebut, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan *Vṛkṣa* (*Vṛkṣa*, dalam bahasa Cina: 'pohon') yang lahir di antara pepohonan. Karena perbuatan jahat tersebut, bila sejuk maka sejuk teruk

dan bila panas maka panas teruk akan menyesak-desak sehingga tertekan tubuhnya, bagai ulat sagu pengebor kayu menerima penderitaan besar. Bertubuh layu dan matang, berbagai kutu dan semut mencekit makan tubuh mereka. Jikalau ada yang meninggali mereka makanan di pohon, mereka akan mendapat dan memakannya untuk menghidupi diri.

於餓鬼中受諸辛苦，惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生在人中，常賣藥草、材木、花葉以自存活，為他所使，不得自在，受大苦惱。以餘業故，受如斯報。」
Menerima berbagai pahit getir derita di antara setan kelaparan, sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan senantiasa berjual rumput obat, kayu balak, daun bunga untuk bertahan hidup; menjadi suruhan orang lain dan tidak dapat merdeka; menerima penderitaan besar. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

35. CATUṢPATHA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間，見有餓鬼住四交道，因以為名，以何業故而生其中？彼以聞慧知：此眾生貪嫉壞心，盜他行糧。取已，含笑捨之而去，其人失糧行於曠野受大飢渴。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dilihatnya ada setan kelaparan yang berdiam di perempatan jalan — sebab itulah maka menjadi namanya. Dikarenaï perbuatan apakah sehingga mereka terlahir di keadaan tersebut? Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, diketahuinya makhluk-makhluk ini batinnya terusakkan oleh keserakahan dan iri, mencuri bekal perjalanan orang lain. Setelah mengambil, dengan memendam tawa ditinggalnya lalu pergi; orang yang kehilangan bekal itu pun berjalan ke padang belantara dengan menerima kebuluran dan dahaga besar.

如是之人以此惡業，身壞命終，墮遮多波他（魏言：四交道）餓鬼之中。以惡業故，自然而有鐵鋸截身，縱橫四徹，飢渴燒身。

Orang-orang demikian, dikarenaï perbuatan jahat ini, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan *Catuṣpatha* (dalam bahasa Cina: ‘perempatan jalan’). Karena perbuatan jahatnya, dengan sendirinya muncul gergaji besi yang mengerat tubuh mereka membujur–melintang tembus menjadi empat [penggalan], sementara kebuluran dan dahaga membakar tubuh.

若諸世間多病因緣，交道設祀。凡夫愚癡不識因果，行於惡見，交道祭祀。後病得差，謂是鬼恩。是交道鬼，因此祭食，以自濟命；若是餘飯則不能食。

Jikalau disebab-musababi banyak penyakit di berbagai [belahan] dunia, di persimpangan jalan disediakanlah pengurbanan. Makhluk biasa yang bodoh (*bāla pṛthagjana*) yang tidak mengenal sebab–akibat, yang menjalani pandangan jahat, akan menyajikan kurban di persimpangan jalan tersebut. Belakangan, senyampang penyakit itu dapat sembuh, disangkanya itu berkah sang setan. Setan-setan persimpangan jalan tersebut, disebabi makanan sesajian ini, [dapatlah] membantu nyawanya sendiri; jikalau santapan lain, maka tidaklah sanggup dimakannya.

惡業不盡，故使不死。乃至惡業不盡、不壞、不朽，故不得脫。業盡命終，生在人中，貧窮下賤，生於屠兒殺羊之家。以餘業故，受如斯報。」

Perbuatan jahatnya belum berakhir, karenanya belumlah mereka mati. Sepanjang perbuatan jahatnya belum berakhir, belum rusak, belum melapuk, tidak dapatlah mereka terbebas. Jikalau perbuatannya berakhir, berakhirlah nyawanya. Terlahir di antara manusia, mereka akan miskin tuntas dan papa, lahir di keluarga tukang jagal penyembelih kambing. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

preta-preti.blogspot.com

36. MĀRAKĀYA

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間。彼以聞慧，見諸眾生行於邪道諂曲作惡；行於惡因，說邪見法謂是真諦，不信正法。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar, dilihatnya makhluk-makhluk yang menjalani jalan sesat dengan bungkuk rayu melakukan kejahatan; yang menjalani sebab jahat, mengucapkan Dharma pandangan sesat dan menganggapnya kebenaran sejati, tidak meyakini Saddharma.

如是之人，身壞命終，墮魔羅身餓鬼之中，受惡鬼身。若諸比丘行時、食時、及坐禪時，是魔羅鬼為作亂心妨礙之事，或發惡聲令其恐怖，為作惡夢。

Orang-orang demikian, setelah jasmaninya rusak dan nyawanya berakhir, akan terjatuh di antara setan kelaparan bertubuh Māra, menerima tubuh setani yang jahat. Apabila para bhikṣu sedang berjalan, sedang makan, dan sedang duduk bermeditasi, setan Māra ini akan melakukan penghambatan dengan mengacaukan batin, atau akan menimbulkan suara buruk supaya mereka ketakutan, atau mengerjaï dengan mimpi buruk.

如是餓鬼為魔所攝，憎嫉正法，專行暴惡。以此現造惡業緣故，大熱鐵摶從口中入，如地獄人等無有異吞噉熱鐵，受大苦惱，無有休息。

Demikianlah setan kelaparan ini, yang adalah [di bawah] cakupan Māra, membenci dan mendengki kepada Saddharma, intens menjalankan kebengisan. Dimusababi perbuatan jahat yang diciptakannya sekarang, kepalan besi yang panas teruk akan masuk dari mulutnya, tiada berbeda seperti [yang dialami] orang-orang di neraka yang menelan besi panas, yang menerima penderitaan besar tanpa ada istirahat.

從此魔羅迦耶鬼中命終之後，墮地獄中，多劫受苦——或滿十劫、或二十劫。如是決定在三惡道，或被燒炙，或受打棒，為他食噉。

Setelah dari antara setan *Mārakāya* ini nyawanya berakhir, mereka akan terjatuh ke neraka, menerima penderitaan selama banyak kalpa — entah genap sepuluh kalpa atau dua puluh kalpa. Demikianlah pastinya di ketiga jalur rendah mereka akan dibakar dan dipanggang, atau menerima deraan tongkat, atau dimangsa oleh yang lain.

人身難得，猶如海龜遇浮木孔。若生人中，盲冥、瘖瘂、聾頑無知；一切眾衰、無量病惱，莊嚴其身；貧窮下賤。以餘業故，受如斯報。」

Tubuh manusia sukar didapat bagaikan penyu laütan menemukan lubang kayu yang terombang-ambing. Jikalau mereka terlahir di antara manusia, mereka akan gelap terbutakan, bisu kelu, tuli, dan bebal tiada berpengetahuan; segala kemunduran dan gangguan penyakit yang tiada terukur menghiasi tubuhnya; akan miskin tuntas dan papa. Karena sisa-sisa perbuatannya, akan mereka terima akibat sedemikian.”

「復次！比丘知業果報，觀餓鬼世間，以聞慧觀如是略說餓鬼之處。若分別說，有無量種眷屬餓鬼：有住海中、有住海渚、有住閻浮提、有住瞿陀尼、有住弗婆提、有住欝單羅越等大洲中間之所住處。但以一名聞，說有種種名聞：有羅刹鬼、鳩槃荼鬼、毘舍闍鬼。

“Selanjutnya lagi, mengetahui akibat buah perbuatan, seorang bhikṣu mengamati alam setan kelaparan. Dengan kebijaksanaan berkat mendengar diamatinya keadaan-keadaan setan kelaparan yang secara ringkas disebutkan sedemikian. Jikalau secara mendetail disebutkan, akan ada tak terukur jenis setan kelaparan pengiring: ada yang berdiam di tengah laütan; ada yang berdiam di beting laütan; ada yang berdiam di Jambudvīpa, ada yang berdiam di Godānīya, ada yang berdiam di Pūrvavideha, ada yang berdiam di Uttarāvatī, di tempat kediaman di tengah-tengah semua benua besar ini. Cuma satu namanya yang terdengar (＝terkenal), apabila disebutkan akan ada berjenis-jenis nama yang terdengar: ada setan rākṣasa, setan kumbhāṇḍa, setan piśāca.

知彼鬼神微細業行：各以何業而生彼處，食何等食，以何等行，何所欲樂。

Diketahuinya laku perbuatan yang halus dan renik dari dewata-hantu tersebut: oleh perbuatan apa masing-masing terlahir dalam keadaannya, makanan apa saja yang mereka makan, dengan laku bagaimana saja, apa kegemaran yang mereka ingini.

「如是餓鬼以何緣故而生此處？皆由不能調伏心之獮猴，行不調柔猶如象耳無有住時。如鳥在林為人所射，間關趣枝，從一至一；於一切境界常伺不息，猶如大風吹動諸塵。是心可畏，如師子獸、如虎、如豹。

“Setan-setan kelaparan demikian dimusababi apakah sehingga terlahir dalam keadaan ini? Seluruhnya berasal dari kera batin yang tak mampu dijinakkan, dari perilaku yang tidak terlembutkan seperti kuping gajah yang tiada waktu diamnya. Bagai burung di hutan yang akan ditembak orang, terkepung ia mencicit dari ranting yang satu menuju ke yang lain; dalam segala ranah, tanpa istirahat [batin] senantiasa berkhidmat [dari objek yang satu ke yang lain] laksana angin besar yang meniup goyah debu-debu. Batin ini menakutkan bagai merga singa, bagai harimau, bagai macan tutul.

如蛇、如毒尚可調伏，是心難調，復過於此。隨所造業得相似果，是心如是難可覺知。如是染心縛諸眾生，若心清淨則得解脫。

Jika ular, jika racun bahkan bisa dijinakkan, batin ini sukarlah dijinakkan, melampaui lagi daripadanya. Seturut perbuatan yang diciptakan, [padahal] terperolehlah buah yang saling serupa; batin ini demikian sukar bisa diinsafkan. Batin yang sedemikian terlunturi mengikat semua makhluk. Seandainya batin murni, maka didapatlah kebebasan.

是心如王，諸根圍遶以為眷屬。由心造業，業因緣果，以果因緣故有五道。

Batin ini bagaikan raja, segala indera mengelilingi sebagai pengiring-pengiringnya. Berasal dari batin terciptalah perbuatan, perbuatan menyebab-musababi buah; dengan disebab-musababi buah, karenanya adalah lima jalur *(pañca gati)*.

心如機關，諸根如絲。五根及心不善調御，行於惡道；若能善調，作諸善業，生天人中，乃至證得不動涅槃。

Batin ini bagaikan jantera, segala indera adalah benang-benangnya. Kelima indera dan batin yang tidak dengan baik dijinakkan akan menjalankan ke jalur buruk *(durgati)*; jikalau mampu dengan baik dijinakkan, berbagai

preta-preti.blogspot.com

perbuatan baik dilakukan, akan melahirkan ke antara dewa dan manusia, hingga dapat merealisasikan Nirvāṇa yang tak tergoyahkan.

「比丘如是觀微細心行，隨順觀察。如是觀已，於生死中得大厭離。是比丘先已觀地獄苦，厭離生死。次觀餓鬼世間種種眾苦，得入苦聖諦，得苦諦無礙行，未得無礙道證。」

"Begitulah seorang bhikṣu mengamati laku batin yang halus dan renik: dengan lancar seturutnya ia mengamati dan memeriksa (melakukan refleksi**). Setelah mengamati sedemikian, di tengah kelahiran dan kematian akan didapatnya keceraian karena enggan (*saṃvega*) yang besar. Bhikṣu tersebut sebelumnya telah mengamati penderitaan neraka dan tercerai karena enggan akan kelahiran dan kematian. Selanjutnya mengamati berjenis-jenis penderitaan di alam setan kelaparan, ia mendapati pemasukan Kebenaran Suci tentang Penderitaan, mendapati praktik tanpa hambatan Kebenaran tentang Penderitaan, [walau] belum mendapati realisasi Jalan tanpa hambatan."

** Skt. *pratyavekṣaṇa*.